



DOKUMEN KURIKULUM KKNI

Program Studi Peradaban Islam

Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang

2017



**DOKUMEN KURIKULUM KKNi
PROGRAM STUDI PERADABAN ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**



KURIKULUM KKN

PROGRAM PERADABAN ISLAM

(Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)

Disusun Oleh:

TIM PENYUSUN

PRODI PERADABAN ISLAM

.....
.....
.....

dll

PASCA SARJANA

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

2016-2017

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Daftar Isi	ii
Latar Belakang	1
Lan Pengembangan Kurikulum.....	7
Maksud Dan Tujuan Pengembangan Kurikulum	9
Visi, Misi Dan Tujuan Program Studi.....	10
Universitas	8
Program Pascasarjana	8
Prodi.....	9
Struktur Kurikulum	15
Profil Lulusan.....	15
Deskripsi Level 6 (S1) Pada Kkni	16
Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>)	17
Pemetaan Bahan Kajian	35
Pengemasan Mata Kuliah, Bobot Sks, Dan Kode Mata Kuliah	45
Peta Kurikulum	49
Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan	50
Distribusi Mata Kuliah Per Semester	53
Pendekatan Dan Metode Pembelajaran	56
Penilaian Hasil Belajar.....	62
Tenaga Pengajar	64
Sarana Dan Prasarana Perkuliahan	65
Sistem Penjaminan Mutu	66

KATA PENGANTAR

Penyusunan kurikulum sangat diperlukan bagi Program Pasca Sarjana UIN Raden Fatah Palembang. Prinsip penyusunan kurikulum yang bersifat terbuka, fleksibel, dan responsif terhadap perkembangan dan tuntutan masyarakat adalah prinsip yang harus ada dandikembangkan dalam pengembangan kurikulum. Tuntutan pada globalisasi menjadikan kurikulum harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Menindaklanjuti Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), maka perlu diterbitkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Pedoman ini merupakan panduan ringkas yang dapat memfasilitasi dan memberdayakan Jurusan melalui Program Studi dalam upaya penyusunan kurikulum yang merujuk pada SN-DIKTI dan KKNI.

Pedoman Penyusunan Kurikulum dimaksudkan sebagai pemberi inspirasi, motivasi, dan kepercayaan diri bahwa setiap pengelola pendidikan tinggi mampu menyusun kurikulum dalam tingkat dan kapasitas masing-masing. Walaupun masih banyak kekurangan dalam Pedoman ini, diharapkan dapat digunakan sebagai landasan perubahan yang sangat bermanfaat menuju pendidikan berkualitas. Semoga Panduan ini bermanfaat dan memenuhi harapan dari seluruh stakeholders pendidikan tinggi. Beberapa referensi lain dapat digunakan dalam penyempurnaan Penyusunan Kurikulum Program Studi. Kurikulum merupakan keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran yang

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi pada sistem pendidikan khususnya pendidikan tinggi.

Demikian kami sampaikan, semoga dengan pedoman ini diharapkan dapat menjadi petunjuk pelaksanaan dalam penyusunan kurikulum Program Studi Peradaban Islam di lingkungan Program PascaSarjana UIN Raden Fatah Palembang

Tim Penyusun,



**KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR: 04 TAHUN 2018**

TENTANG

**PENETAPAN TIM PERUMUS KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA
TAHUN 2018-2019 PROGRAM STUDI STUDI ISLAM INTERDISIPLINER
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** :
- a. bahwa sehubungan dengan urgensi perumusan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Program Studi Studi Islam Interdisipliner sebagai pedoman bagi upaya peningkatan kualitas dan kompetensi lulusan;
 - b. bahwa untuk menindaklanjuti sebagaimana dimaksud pada huruf "a", maka dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur;
 - c. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk ditunjuk sebagai Tim Perumus Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tahun 2018-2019 Program Studi Studi Islam Interdisipliner Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
 - 3. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 Tentang Alih Status IAIN menjadi UIN Raden Fatah;
 - 4. Peraturan Pemerintah 60 Tahun 1999 Tentang Perguruan Tinggi;
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
 - 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Nasional Indonesia Pendidikan Tinggi;
 - 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 - 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 62 Tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 - 9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4471 Tahun 2017 Tentang Izin Pendirian Program Studi Studi Islam Interdisipliner pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG PENETAPAN TIM PERUMUS KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA TAHUN 2018-2019 PROGRAM STUDI STUDI ISLAM INTERDISIPLINER PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG.
- Kesatu** : Menunjuk saudara-saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini sebagai Tim Perumus Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tahun 2018-2019 Program Studi Studi Islam Interdisipliner Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Kedua** : Tim Perumus memiliki tugas merancang dan merumuskan Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tahun 2018-2019 Program Studi Studi Islam Interdisipliner Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Ketiga** : Kepada Tim Perumus Rencana Operasional Program Studi Studi Islam Interdisipliner yang menyandang predikat Pegawai Negeri Sipil (PNS) tidak dibayarkan honorariumnya karena sudah termasuk dalam hitungan poin remunerasi
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal Januari 2018
Direktur,

Prof. Dr. Duski Ibrahim, M.Ag
NIP. 196304131995031001



BAB I

KURIKULUM PERADABAN ISLAM BERBASIS KKNI

A. LATAR BELAKANG

Kita saat ini berada di era global, sebuah era yang membuat batasan geografis dan budaya menjadi samar, perbatasan antar negara tidak lagi memiliki arti penting. Kita benar-benar berada dalam dunia tanpa batas (*borderless*). Negara kita benar-benar dihadapkan dengan tantangan yang semakin berat. Tidak hanya serbuan budaya asing yang menjadi tantangan bagi dunia pendidikan di Indonesia, akan tetapi juga terbukanya pasar-pasar produk dari berbagai negara. Persaingan tenaga kerja dalam negeri dengan tenaga kerja asing adalah sebuah realitas yang tidak bisa dihindarkan. Kita tidak bisa terlepas dari pengaruh badan dunia seperti Bank Dunia, IMF dan WTO. Kita saat ini hidup dalam suasana yang sangat kompetitif, oleh karena itu upaya secara sungguh-sungguh haruslah dilakukan oleh pemerintah sebagai penyelenggara negara. Sebuah konsekuensi logis adalah usaha melalui pendidikan yang harus disesuaikan dengan kebutuhan era global apabila kita ingin *out put* dari pendidikan kita menjadi pemain dan bukan hanya jadi penonton

Sebagaimana negara-negara maju di berbagai belahan dunia, Bangsa Indonesia harus menjadikan sektor pendidikan menjadi skala prioritas pembangunan. Pendidikan dari jenjang tingkat dasar hingga perguruan tinggi benar-benar dipersiapkan untuk menghasilkan sumber daya insani yang tidak hanya memiliki kecerdasan spiritual yaitu beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, tetapi juga unggul dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi (*science*) sehingga memiliki keunggulan kompetitif dan mampu bersaing dengan sumber daya manusia yang datang dari luar negeri.

Dunia pendidikan benar-benar menjadi tumpuan bagi kemajuan sebuah Negara yang sudah berada di era perdagangan bebas saat ini (*free trade era*). Dunia pendidikan ke depan tidak boleh hanya berkutat dan berorientasi pada jangka pendek, tetapi harus menyesuaikan dengan tuntutan global yaitu mengacu kepada *world qualification* yang lebih terbuka. Berbagai kebijakan pendidikan dalam negeri (*national policy*) harus selalu menunjuk tantangan global sebagai salah satu isu penting yang harus direspon oleh otoritas pendidikan di Indonesia. Peraturan Presiden Nomor 77 tahun 2007 secara tegas telah memasukkan pendidikan sebagai bidang usaha yang terbuka bagi penanaman modal asing untuk berinvestasi dan mengembangkan pendidikan di tanah air, hal ini tentu saja menyiratkan tugas berat perguruan tinggi untuk bersaing memenangkan kompetisi keunggulan antar perguruan tinggi di tanah air.

Menurut Perpres No. 08 tahun 2012, KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan nasional yang dimiliki Indonesia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa KKNI merupakan program studi yang mengharuskan sistem pendidikan di Perguruan Tinggi memperjelas profil lulusannya, sehingga dapat disesuaikan dengan kelayakan dalam sudut pandang analisa kebutuhan masyarakat. Pada panduan penyusunan kurikulum perguruan tinggi, dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Jelas menurut saya, perlunya kurikulum itu untuk membentuk lulusan perguruan tinggi yang berkompenten.

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan menjadikan sistem yang dianut oleh setiap Perguruan Tinggi haruslah berangsur diubah. Seiring dengan kebutuhan dan tuntutan tersebut, perubahan kurikulum ini menjadi upaya untuk pengembangan inovasi terhadap suatu tuntutan tersebut. Respon terhadap perubahan kurikulum ini dapat dilihat dari banyaknya aturan yang memayungi penerapan kurikulum baru, misalnya UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden No.8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Perpres No. 08 tahun 2012 dan Permendikbud No. 73 tahun 2013 tentang Capaian Pembelajaran Sesuai dengan Level KKNI, UU PT No. 12 tahun 2012 pasal 29 tentang Kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada KKNI, Permenristek dan Dikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Upaya pemerintah untuk memastikan kalangan perguruan tinggi memiliki komitmen pada mutu layanan pendidikan dibuktikan dengan beberapa regulasi terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi ditegaskan bahwa Kementerian Pendidikan juga memiliki tugas dan wewenang meliputi antara lain: a) Pemberian dan pencabutan izin pendirian Perguruan Tinggi dan izin pembukaan Program Studi, selain Pendidikan Tinggi Keagamaan (meliputi izin pendirian dan perubahan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) serta pencabutan izin PTS, dan izin pembukaan Program Studi dan pencabutan izin Program Studi pada PTN); b) Penetapan biaya operasional Pendidikan Tinggi dan subsidi kepada Perguruan Tinggi Negeri (PTN); dan c) Pemberian kesempatan yang lebih luas kepada calon mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi, dan calon mahasiswa dari daerah terdepan, terluar, dan tertinggal.

Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 ini juga menegaskan bahwa Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Otonomi dimaksud terdiri atas: a) Otonomi di bidang akademik (meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat); b) Otonomi di bidang nonakademik (meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagakerjaan, dan sarana prasarana). Sedangkan pada regulasi terbaru yakni Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada Kualifikasi Kerangka Nasional Indonesia (KKNI). Kurikulum pendidikan tinggi diharuskan untuk didesain sebagai kelanjutan dari pengembangan kurikulum level sarjana di mana untuk kurikulum tingkat doktor wajib untuk pencapaian level 9 dari level-level kualifikasi yang ditetapkan KKNI. Regulasi ini diimplementasikan untuk memastikan kompetensi dan mutu alumni doktor pada perguruan tinggi mampu mencapai kualifikasi yang standar dan terukur secara akademik, kemampuan (*skill*), dan sikap.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang dibentuk pemerintah telah menunjukkan efektivitas keberadaannya secara fungsional melalui peran BAN-PT dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja perguruan tinggi untuk memastikan setiap perguruan tinggi berada pada jalur mutu, efektif, dan memiliki relevansi yang kuat terhadap kebutuhan masyarakat. Perguruan tinggi dituntut untuk berperan secara aktif dalam menunjukkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni proses pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Ketersediaan para dosen dan peneliti di perguruan tinggi menjadi keniscayaan untuk mendorong gerak percepatan pengembangan mutu perguruan tinggi. Amanat Undang-undang nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2 ditegaskan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, membimbing serta melatih para peserta didik. Aspek profesionalitas menjadi kata kunci dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Pembinaan dan pengembangan potensi tenaga profesional terdidik tentu menjadi peran dan fungsi perguruan tinggi secara institusional.

Peran perguruan tinggi seperti yang disinyalir di atas, tentu memberikan peluang yang sangat besar bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sebagai salah satu lembaga perguruan tinggi besar di Sumatera Selatan yang berstatus “negeri” untuk terlibat secara *massif* dalam menjalankan peran sebagai agen

pengembangan kualitas SDM dalam berbagai disiplin keilmuan yang akhirnya menjadi ujung tombak perubahan sosial menuju kesejahteraan masyarakat secara umum.

Sejak dikonversi menjadi “Universitas”, UIN Raden Fatah Palembang telah menetapkan komitmen yang serius untuk menjadi sebuah perguruan tinggi unggul dan dapat bersaing dengan berbagai perguruan tinggi bermutu di tanah air dalam waktu yang tidak terlalu lama. Pengembangan dan peningkatan kualitas sistem layanan, SDM dan sarana dan prasarana menjadi prioritas menuju universitas unggul. Modal demografi dan potensi pembangunan daerah Sumatera Selatan dan wilayah sekitarnya, sangat memungkinkan untuk digerakkan dan diarahkan pengembangannya melalui peran UIN Raden Fatah Palembang dengan pendekatan pembangunan SDM berbasis pengembangan keilmuan Interdisipliner yang berakar pada substansi “peradaban” manusia yang bersifat universal.

Menjadi sangat penting mempersiapkan dan meningkatkan kualitas kinerja para profesional, pemangku kebijakan, dan kalangan terdidik (*educated society*) yang berkualifikasi tidak hanya sebatas magister, tetapi juga doktoral sebagai tuntutan dari peradaban manusia modern. Dalam pada itu, paradigma modernitas dari SDM yang akan diwujudkan harus tetap berakar dan tidak boleh tercerabut dari akar nilai-nilai universalitas dari peradaban Islam sebagai inti (*core*) pengembangan semua karakter dari berbagai disiplin keilmuan secara luas. Di sinilah posisi penting sekaligus keunggulan paradigma keilmuan yang akan dikembangkan pada PPs UIN Raden Fatah Palembang.

Program Pascasarjana UIN Raden Fatah telah meluluskan ratusan alumni yang bergelar Magister dan doktor yang tersebar dan terserap di berbagai sektor, baik di kantor-kantor pemerintahan maupun swasta. Potensi inilah yang menjadi bahan pertimbangan dan motivasi untuk terus berupaya meningkatkan kualitas lulusan Program Pasca Sarjana baik Program Magister (S2) maupun Program Doktoral (S3) melalui program pengembangan kurikulum yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan.

Penyelenggaraan Program Doktor di UIN Raden Fatah dirintis pada masa kepemimpinan Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, M.A.Ph.D dan dilanjutkan pada periode kepemimpinan Dr. Nyimas Anisah Muhammad, M.A., dan terealisasi pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Ris’an Rusli, M.Ag., dengan Ketua Tim yakni: Dr. Musnur Hery, M.Ag., dengan beberapa Anggota yaitu: Prof. Dr. Amin Suyitno, M.Ag., Dr. Alfi Julizun Azwar, M.Ag., Dr. Amir Rusdi, M.Pd., Dr. Edyson Syaifullah, Lc. M.A.,

Berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor: DT.I/53/2011 tanggal 14 Januari 2011 tentang Izin Pembukaan Program Studi Strata Dua (S2) atau Strata Tiga (S3) maka program pascasarjana melakukan persiapan-persiapan baik secara

akademik maupun administrative. Kemudian dalam sidang MPA yang dilaksanakan pada tanggal 25 dan 26 Januari 2011 ditetapkanlah Dua konsentrasi Doktor, yaitu Peradaban Islam dengan konsentrasi Islam Melayu Nusantara dan Pendidikan Agama Islam; Perlu dilakukan *expert judgement* untuk menetapkan kurikulum; dan Perlu dilakukan Studi Banding ke berbagai PTU Negeri dan PTAIN yang telah menyelenggarakan Prodi S3 terkait.

Untuk merealisasikan hasil sidang MPA dan memantapkan Program Doktor Peradaban Islam tersebut maka studi banding dilakukan ke Program Doktor Universitas Indonesia (UI) dan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Doktor UGM dan UIN Sunan Kalijaga serta Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu di Yogyakarta dari tanggal 10 hingga 16 Februari 2011 oleh seluruh personil Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang. *Expert Judgement* dilakukan pada tanggal 23 Agustus s.d. 30 Agustus 2011 ke 20 (dua puluh) oleh pakar Peradaban, kurikulum dan pendidikan yang tersebar di Jakarta, Yogyakarta dan Padang.

Setelah melalui proses yang panjang dan semua aspek penyelenggaraan dirasakan telah siap maka dilakukanlah *Launching* Program Doktor dan Seminar Internasional Program Doktor Peradaban Islam di Hotel Aston Palembang pada tanggal 21 September 2011 sebagai tanda dimulainya awal perkuliahan Program Doktor Peradaban Islam.

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang adalah salah satu perguruan tinggi negeri (selain Universitas Sriwijaya dan Politeknik Sriwijaya) yang memiliki peran penting dan strategis di Provinsi di Sumatera Selatan khususnya dan Indonesia pada umumnya. Salah satu peran penting itu adalah bahwa UIN Raden Fatah turut memberi kontribusi bagi peningkatan jumlah dan mutu sumber daya insani pembangunan yang terampil dan profesional. Sejak berdiri dalam bentuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) sampai dengan transformasi menjadi UIN, tidak kurang dari 25.000 alumni telah dihasilkan. Mereka ini telah mendarmabaktikan keahliannya dengan menjalani berbagai profesi baik di instansi pemerintah maupun swasta di berbagai wilayah di Indonesia.

Selain itu UIN Raden Fatah juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di Sumatera Selatan (Sumsel). Dengan penambahan fakultas dan program studi baru serta peningkatan kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana pendidikan yang lebih baik, maka kehadiran UIN Raden Fatah akan meningkatkan APK pendidikan tinggi di Sumsel yang saat ini baru 13% (Dirjen Dikti 2011) dan memberikan kontribusi terhadap upaya pencapaian target peningkatan APK pendidikan tinggi secara nasional dalam jangka

waktu 20 tahun (2010-2030), dari 18% menjadi 40%. (lihat Dirjen Dikti 2011). Kenaikan APK PT Indonesia menjadi 40 % memungkinkan Indonesia memenuhi salah satu persyaratan untuk menjadi Negara ke-5 terkaya di dunia pada tahun 2030 sebagaimana prediksi berbagai kalangan.

Peluang UIN Raden Fatah untuk memainkan peran lebih besar dalam meningkatkan APK pendidikan tinggi dan mencapai target peningkatan SDM berkualifikasi sarjana dari 5% ke 35% dalam jangka waktu 15 tahun ke depan di Sumsel khususnya dan di Indonesia pada umumnya, cukup besar. Dengan fakultas dan prodi yang ada saat ini (*existing faculties and study programs*), minat calon mahasiswa untuk menempuh pendidikan di IAIN Raden Fatah terus meningkat dalam 5 (lima) tahun terakhir, dengan rata-rata kenaikan 75 % per tahun. Dengan jumlah fakultas dan prodi serta dukungan sarana akademik yang masih terbatas, jumlah calon mahasiswa baru IAIN Raden Fatah terus meningkat, dari 800 orang pada tahun 1997, menjadi 1.650 orang pada tahun 1998, 2.100 orang pada tahun 1999, 2.650 orang pada tahun 2010 dan 3.200 orang pada tahun 2011.

Sejauh ini UIN Raden Fatah Palembang melalui Program Pascasarjana sebagai unit penyelenggara program pendidikan pada jenjang doktor menawarkan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Peradaban Islam (PI) yang sebagian besar merupakan kelanjutan dari strata dua (S2) yang ada pada UIN Raden Fatah Palembang. Melalui SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: 275 Tahun 2017. Tentang Pengalihan/Pemindahan penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan program strata dua (S2) dari Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang ke fakultas di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang, yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) ke Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ke Fakultas Adab dan Humaniora. Oleh sebab itu, Keterbatasan tawaran program studi yang ada, sangat dirasakan kurang mampu menampung animo dan respon masyarakat yang sangat besar terhadap peluang studi lanjut pada jenjang magister. Dengan demikian, tawaran program studi yang disediakan oleh PPs UIN Raden Fatah Palembang perlu dikembangkan dan diperluas dengan membuka program studi sebagai payung untuk menaungi beberapa konsentrasi keilmuan yang variatif dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat yang sangat beragam.

Di samping itu, problem atau masalah-masalah kemanusiaan modern tidak selalu mampu diselesaikan dengan pendekatan monodisipliner. Oleh karena itu, pembukaan Program Studi Islam ini menjadi salah satu solusi strategis dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Program ini diharapkan dapat

melahirkan para alumni terdidik berkualifikasi magister yang menguasai konten akademik bidang keilmuan tertentu sesuai konsentrasi masing-masing, juga sekaligus memiliki wawasan (*insight*) ke-Islaman yang kuat sebagai paradigma berpikir universal dalam melihat perkembangan peradaban manusia modern untuk konteks kekinian dan akan datang.

Berdasarkan SK Dirjen Pendis Kemenag RI Nomor: 4471 tahun 2017 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Islam Interdisipliner (SII), dan berdasarkan SK Dirjen Pendis Kemenag RI Nomor: 1569 tahun 2018 Program Studi Islam Interdisipliner (SII) ditetapkan menjadi Program Studi, Studi Islam (SI) jenjang Magister. Maka program pascasarjana melakukan persiapan-persiapan baik secara akademik maupun administratif. Kemudian dalam sidang MPA tanggal 12 September 2017 ditetapkanlah dua belas konsentrasi pada Program Studi Islam (SI), yaitu Konsentrasi Ekonomi dan Keuangan Syari'ah (EKS), Konsentrasi Hukum Islam (HI), Konsentrasi Teknologi Pendidikan (TP), Konsentrasi Administrasi dan Kebijakan Publik (AKP), Pendidikan Guru Dan Pedagogik (PGP), Konsentrasi Bahasa Arab (BA), Konsentrasi Pengembangan Kurikulum (PK), Konsentrasi Kajian Budaya dan Media (KBM), Konsentrasi Kajian Gender dan Anak-anak (KGA), Konsentrasi Politik dan Pemerintahan (PP), Konsentrasi Sosiologi Islam (SI), Konsentrasi Kependudukan dan Keluarga (KK).

Untuk merealisasikan hasil sidang MPA dalam menetapkan Konsentrasi yang ada di Program Studi Islam (SI), melalui SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun 2017, ada delapan konsentrasi yang resmi dibuka di Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang, yaitu:

1. SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B.925/Un.09/1.2/KP.01.2/11/2017 tentang pembukaan Konsentrasi Islam dan Ekonomi (IE).
2. SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B.926/Un.09/1.2/ KP.01.2/11/2017 tentang pembukaan Konsentrasi Islam dan Pedagogi (IP)
3. SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B.927/Un.09/1.2/ KP.01.2/11/2017 tentang pembukaan Konsentrasi Islam dan Gender (IG).
4. SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B.928/Un.09/1.2/KP.01.2/11/2017 tentang pembukaan Konsentrasi Islam dan Kebijakan Publik (IKP).
5. SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B.929/Un.09/1.2/KP.01.2/11/2017 tentang pembukaan Konsentrasi Islam dan Teknologi (IT).

6. SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B.930/Un.09/1.2/KP.01.2/11/2017 tentang pembukaan Konsentrasi Islam dan Komunikasi Massa (IKM).
7. SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B.931/Un.09/1.2/ KP.01.2/11/2017 tentang pembukaan Konsentrasi Islam dan kajian Keluarga (Family Studies) (IKK).
8. SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B.932/Un.09/1.2/ KP.01.2/11/2017 tentang pembukaan Konsentrasi Peradaban Islam Melayu (PIM).

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Landasan pokok dalam pengembangan kurikulum dikelompokkan ke dalam empat jenis, yaitu: landasan filosofis, landasan psikologis, landasan sosiologis, dan landasan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1. Landasan Filosofis Pengembangan Kurikulum

a. Pengertian

Istilah filsafat berasal dari bahasa Inggris *'phylosophy'* yang berarti cinta kebijaksanaan. Sedangkan secara operasional, filsafat mengandung dua pengertian, yaitu filsafat sebagai proses (berfilsafat) dan sebagai hasil berfilsafat (sistem teori atau pemikiran (Tim Dosen MKDP Landasan Pendidikan, 2011: 77-78).

Ada beberapa beberapa bentuk filsafat yang punya hubungan lebih erat dengan pendidikan yaitu :

- ✧ Metafisika : yaitu filsafat yang membahas tentang segala yang di dalam alam ini.
- ✧ Efistimologi : yaitu filsafat yang membahas tentang suatu kebenaran.
- ✧ Oksiologi : yaitu filsafat yang membahas tentang nilai Filsafat adalah merupakan sumber dari berbagai ilmu pengetahuan
- ✧ Humanologi : Filsafat membahas berbagai masalah yang dihadapi oleh manusia termasuk juga tentang masalah- masalah pendidikan dan filsafat juga merupakan aplikasi dari pemikiran-pemikiran filosof untuk memecahkan masalah- masalah pendidikan.

Landasan filosofis memberikan arah pada semua keputusan dan tindakan manusia, karena filsafat merupakan pandangan hidup, orang, masyarakat, dan bangsa. Dalam pengembangan kurikulum senantiasa berpijak pada aliran filsafat tertentu, sehingga akan mewarnai terhadap konsep dan implementasi kurikulum yang dikembangkan. Landasan filosofis tidak akan lepas pengembangan kurikulum, untuk mencari sebuah solusi dalam menghadapi tantangan dimasa yang akan datang. Dengan landasan filosofis suatu kurikulum akan lebih mudah di kembangkan.

Pandangan-pandangan filsafat sangat dibutuhkan dalam pendidikan, terutama dalam menentukan arah dan tujuan pendidikan. Filsafat akan menentukan arah ke mana peserta didik akan dibawa. Untuk itu harus ada kejelasan tentang pandangan hidup manusia atau tentang hidup dan eksistensinya. Filsafat atau pandangan hidup yang dianut oleh suatu bangsa atau kelompok masyarakat tertentu atau bahkan yang dianut oleh perorangan akan sangat mempengaruhi tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Sedangkan tujuan pendidikan sendiri pada dasarnya merupakan rumusan yang komprehensif mengenai apa yang seharusnya dicapai.

Sistem nilai atau filsafat yang dianut oleh suatu komunitas akan memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan rumusan tujuan pendidikan yang dihasilkannya. Dengan kata lain, filsafat suatu negara tidak bisa dipungkiri akan mempengaruhi tujuan pendidikan di negara tersebut. Oleh karena itu, tujuan pendidikan di suatu negara akan berbeda dengan tujuan pendidikan di negara lainnya, sebagai implikasi dari adanya perbedaan filsafat yang dianutnya.

Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia bersumber pada pandangan hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yaitu Pancasila. Ini berarti bahwa pendidikan di Indonesia harus membawa peserta didik agar menjadi manusia yang ber-Pancasila. Dengan kata lain, landasan dan arah yang ingin diwujudkan oleh pendidikan di Indonesia adalah yang sesuai dengan kandungan falsafah Pancasila itu sendiri.

Nilai-nilai filsafat Pancasila yang dianut bangsa Indonesia dicerminkan dalam rumusan tujuan pendidikan nasional seperti tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 2 dan 3). Dalam rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut, tersurat dan tersirat nilai-nilai yang terkandung dalam rumusan Pancasila.

2. Landasan Psikologis Pengembangan Kurikulum

Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia. Kurikulum adalah upaya menentukan program pendidikan untuk mengubah perilaku manusia. Karena itu, dalam pengembangan kurikulum harus berlandaskan pada psikologi sebagai referensi dalam menentukan apa dan bagaimana perilaku tersebut harus dikembangkan.

Dengan kata lain, pentingnya psikologi, terutama dalam bagian kurikulum tersebut harus disusun, bagaimana kurikulum diberikan dalam bentuk pengajaran, dan bagaimana proses belajar siswa dalam mempelajari kurikulum.

a) Psikologi Belajar

Psikologi belajar merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana peserta didik melakukan perbuatan belajar. Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku dapat berbentuk pengetahuan, ketrampilan, sikap atau nilai – nilai. Perubahan tingkah laku karena insting, kematangan atau pengaruh zat – zat kimia tidak termasuk perbuatan belajar. Mengetahui tentang psikologi atau teori belajar merupakan bekal bagi para guru dalam tugas pokoknya yaitu pembelajaran anak.

Psikologi atau teori belajar yang berkembang pada dasarnya dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu :

a. Menurut Teori Daya (Teori Disiplin Daya)

Teori ini menganggap, jiwa manusia terdiri atas sejumlah daya – daya. Belajar pada dasarnya melatih daya – daya mental tersebut, seperti daya berfikir dapat digunakan untuk segala hal, apakah dibidang ekonomi, filsafat maupun politik. Dalam pengajaran yang terpenting bukanlah penguasaan atas bahan pengajaran, melainkan pengaruhnya atas daya mental tertentu. Implikasinya adalah isi kurikulum harus ada mata pelajaran yang dapat mengembangkan berbagai daya dalam jiwa manusia. Kurikulum disusun untuk semua peserta didik tanpa memperhatikan minat dan kebutuhannya.

b. Teori Behaviorisme

Teori belajar ini menyatakan bahwa tingkah laku manusia itu merupakan respons terhadap stimulus tertentu. Setiap stimulus (S) mempunyai ikatan atau hubungan dengan respon (R) tertentu. Teori ini lebih mementingkan stimulus belajar kepada anak didik dengan harapan terjadinya respon dari anak didik. Belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus dengan respon. Kuat tidaknya hubungan sangat bergantung pada latihan yang dilakukan. Untuk itu, dilakukan latihan, seperti tanya jawab atau drill, latihan atau ulangan. Implikasinya adalah kurikulum harus mengandung mata pelajaran yang berisi pengetahuan yang luas.

c. Teori Gestalt

Teori ini disebut juga dengan teori lapangan. Asumsinya adalah keseluruhan lebih bermanfaat dari pada bagian-bagian. Belajar merupakan perbuatan yang bertujuan untuk eksploratif, imajinatif dan kreatif. Implikasinya adalah kurikulum harus didudun secara keseluruhan (teori dan praktek) sehingga memungkinkan peserta didik berinteraksi dengan lingkungan disana menimbulkan insight peserta didik.

b) Psikologi Perkembangan

Psikologi perkembangan merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku individu yang berhubungan dengan perkembangannya. Dalam psikologi perkembangan dibahas tentang hakekat perkembangan, tahapan perkembangan, serta hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan individu, yang semuanya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan mendasari pengembangan kurikulum. Psikologi perkembangan berhubungan dengan kurikulum, terutama dalam menetapkan isi kurikulum yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasaan dan kedalaman belajar tersebut sesuai dengan taraf perkembangan anak. Setiap individu dalam hidupnya melalui fase-fase perkembangan. Mengenai penentuan fase-fase perkembangan tersebut para ahli mempunyai pendapat yang berlainan.

Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar (pendidikan), Syamsu Yusuf (2005:23), menegaskan bahwa penahapan perkembangan yang digunakan sebaiknya bersifat elektif, artinya tidak terpaku pada suatu pendapat saja tetapi bersifat luas untuk meramu dari berbagai pendapat yang mempunyai hubungan yang erat. Menurut Syamsu Yusuf tahap-tahap perkembangan peserta didik yaitu:

1. Masa usia Pra sekolah (0 tahun-6 tahun)
2. Masa usia sekolah dasar (6 tahun-12 tahun)
3. Masa usia sekolah menengah (12 tahun-18 tahun)
4. Masa usia mahasiswa (18 tahun-25 tahun)

Setiap tahap perkembangan memiliki karakteristik tersendiri, karena ada dimensi-dimensi perkembangan tertentu yang lebih dominan dibandingkan dengan tahap perkembangan lainnya. Atas dasar itu kita dapat memahami karakteristik profil pada setiap tahapan perkembangannya.

Pengembangan kurikulum dipengaruhi oleh kondisi psikologi individu yang terlibat di dalamnya, karena apa yang ingin disampaikan menuntut peserta didik untuk melakukan pembelajaran atau sering disebut proses belajar. Dalam proses pembelajaran terjadi Interaksi antara peserta didik dan pendidik (guru). Untuk itu, paling tidak dalam pengembangan kurikulum diperlukan dua landasan psikologi, yaitu psikologi belajar dan psikologi perkembangan. Kedua landasan ini dianggap penting terutama dalam menyusun isi kurikulum, proses pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Melalui kajian tentang perkembangan peserta didik, diharapkan upaya pendidikan yang dilakukan sesuai dengan karakteristik peserta didik, baik penyesuaian dari segi kemampuan yang harus dicapai, materi atau bahan yang harus disampaikan, proses penyampaian atau pembelajarannya, dan penyesuaian dari segi evaluasi pembelajaran

3. Landasan Sosial-Budaya Pengembangan Kurikulum

Landasan sosial budaya merupakan asumsi-asumsi yang bersumber dari sosiologi dan antropologi yang dijadikan titik tolak dalam mengembangkan kurikulum. Karakteristik sosial budaya dimana peserta didik hidup berimplikasi pada program pendidikan yang akan dikembangkan.

Kebudayaan bukan hanya berupa material belaka, melainkan juga berupa sikap mental, cara berpikir dan kebiasaan hidup. Kebudayaan mencakup berbagai dimensi, diantaranya keluarga, pendidikan, politik, ekonomi, sosial, teknologi, dan rekreasi. Semua dimensi tersebut hendaknya dipertimbangkan dalam proses pengembangan kurikulum. Apabila dipandang dari sosiologinya, pendidikan adalah suatu proses mempersiapkan individu agar menjadi warga masyarakat yang diharapkan, pendidikan adalah proses sosialisasi, dan berdasarkan pandangan antropologi. Kurikulum harus mampu memfasilitasi peserta didik agar mereka mampu bekerja sama, berinteraksi, menyesuaikan diri dengan kehidupan di masyarakat dan mampu meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk yang berbudaya.

Selanjutnya yang perlu diperhatikan dari aspek sosial budaya adalah:

1. Perubahan pola hidup, yaitu terjadinya perubahan dari masyarakat agraris tradisional menuju kehidupan industri modern. Perubahan tersebut dapat dilihat dalam beberapa aspek:
 - a) Pola kerja, pada masyarakat agraris cenderung teratur berlangsung siang hari, dari pagi hingga sore, tetapi tidak demikian pada masyarakat industri, mereka cenderung tidak teratur, dan memiliki waktu kerja yang lebih panjang.
 - b) Pola hidup yang sangat bergantung pada hasil teknologi, pada masyarakat industri ketergantungan pada hasil teknologi lebih tinggi, bahwa dalam kehidupannya menjadi suatu yang harus dipenuhi, daripada masyarakat petani yang agraris tradisional
 - c) Pola hidup dalam system perekonomian baru, yaitu bahwa pertumbuhan ekonomi, ditandai dengan penggunaan produk perbankan dengan sistem baru, munculnya pasar modern yang semakin menggeser pasar tradisional, tidak hanya membawa dampak positif saja tetapi terkadang pengaruh negative terhadap kehidupan masyarakat.

Tiga hal tersebut merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan ketika akan menyusun

kurikulum, sehingga dapat ditentukan muatan atau materi untuk bekal menghadapi kondisi tersebut.

2. Perubahan kehidupan politik, yaitu perubahan politik yang diakibatkan era globalisasi, perubahan yang terjadi baik dalam wilayah nasional maupun internasional. Sebagai contoh di Indonesia, dengan era reformasinya, maka semua aspek berubah, tidak terkecuali pendidikan. Pendidikan harus diarahkan untuk menciptakan manusia yang kritis dan demokratis. Karena itu perubahan kearah transparansi harus ditangkap oleh para pengembang kurikulum. Kehidupan demokratis harus menjiwai kurikulum. Hal ini yang mendasari munculnya produk hukum yang memberikan kewenangan daerah untuk mengurus rumah tangganya termasuk dalam bidang pendidikan. Sinyal yang harus ditangkap para pengembang kurikulum di daerah, untuk memberdayakan pendidikan sebagai pembentuk generasi yang handal sesuai dengan nilai dan kebutuhan masyarakat lokal, nasional, maupun global. Berkaitan dengan sosial budaya ini yang harus dilakukan oleh para pengembang sebelum menyusun kurikulum adalah:

- a. Mempelajari dan memahami kebutuhan masyarakat seperti yang dirumuskan dalam peraturan perundangan
- b. Menganalisis budaya masyarakat tempat sekolah atau madrasah berada
- c. Menganalisis kekuatan serta potensi daerah
- d. Menganalisis syarat dan tuntutan tenaga kerjاء. Menginterpretasi kebutuhan individu dalam kerangka kepentingan masyarakat.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan Pengembangan Kurikulum program Studi Peradaban Islam adalah penjenjangan, penyetaraan, dan pengakuan kompetensi. Adapun produk yang diinginkan adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki Kurikulum sesuai dengan kompetensi generik Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
2. Menetapkan kualifikasi lulusan Program Studi Peradaban Islam sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
3. Menyusun Capaian pembelajaran (*Learning Outcomes*) sesuai dengan deskripsi generik Kerangka Kualifikasi nasional Indonesia (KKNI)
4. Menyusun struktur kurikulum Program Studi Peradaban Islam yang mencakup mata kuliah universitas, program pascasarjana dan program studi.
5. Menyusun bahan kajian, mata kuliah dan silabus/rencana pembelajaran satu semester sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

6. Memperbaiki sistem pembelajaran, sarana dan prasarana belajar, serta penilaian sesuai dengan kurikulum Program Studi Peradaban Islam yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

D. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Universitas

Visi, Misi dan Tujuan UIN Raden Fatah Palembang

Visi	Menjadi universitas berstandar internasional, berwawasan kebangsaan, dan berkarakter Islami
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun kampus yang representatif, dengan prasarana dan sarana akademik bertaraf Internasional dan relevan dengan kebutuhan pengembangan kegiatan Tri Dharma 2. Mengembangkan pola pelayanan pendidikan tinggi yang modern, sehat dan berkualitas, dengan basis ICT, standar internasional dan lingkungan islami. 3. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, berwawasan kebangsaan, dan islami 4. Membangun komunitas akademi (academic community) yang peduli dan bertanggung jawab terhadap pemberdayaan nilai dan tradisi keberagaman, kebudayaan, dan kecendekiawanan. 5. Membangun kegiatan Tri Dharma yang sehat dan berkualitas serta sejalan dengan trend perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kebutuhan masyarakat, dan tradisi keilmuan islam. 6. Mengembangkan jaringan kerjasama strategis tingkat nasional dan internasional untuk mendorong peningkatan mutu kegiatan Tri Dharma dan daya saing lulusan.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan sebuah Universitas Islam yang sehat, berkualitas, dan mampu membrikan pelayanan pendidikan tinggi yang relevan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan IMTAK. 2. Mewujudkan kegiatan-kegiatan Tri Dharma yang mampu menjawab tuntutan masyarakat, drngan semangat internasionalisasi, kebangsan dan keislaman. 3. Menghasilkan karya-karya akademik bertaraf internasional, yang

	<p>terpublikasi dan mendapat pengakuan dari masyarakat keilmuan internasional</p> <p>4. Melahirkan insan cerdas konferhensif, yang memiliki keterampilan hidup (<i>kasbu al-Rizq</i>), kompetensi keilmuan (<i>al-Ilm</i>), dan berkarakter (<i>al-karimah</i>)</p>
--	---

2. Program Pascasarjana

Visi, Misi dan Tujuan Pasca Sarjana UIN Raden Fatah

Visi	Program pascasarjana UIN Raden Fatah berkualitas dan menjadi kiblat dalam keunggulan pengembangan keilmuan multidisipliner, berbasis nilai-nilai Universalitas Islam dan budaya melayu nusantara yang disegani secara nasional dan dunia internasional pada tahun 2023.
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan program studi berkualitas pada jenjang Magister dan Doktor dalam pengembangan kajian multidisipliner berbasis nilai-nilai Islam dan budaya Melayu nusantara. 2. Mengembangkan tradisi penelitian melalui peningkatan kualitas pusat-pusat riset secara integratif berbasis nilai-nilai Islami dan khazanah budaya Melayu nusantara di lingkungan program pascasarjana UIN Raden Fatah. 3. Mengaplikasikan kebermanfaatn pengembangan ilmu bagi kepentingan masyarakat secara luas sebagai cerminan nilai-nilai <i>Rahmatan Lil'alam</i> dan kearifan universal budaya Melayu nusantara. 4. Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerjasama keilmuan dengan universitas bereputasi dalam dan luar negeri dalam rangka mengembangkan kajian multidisipliner berbasis nilai-nilai Islam universal dan budaya Melayu nusantara.
Tujuan	<p>Tujuan Umum :</p> <p>PPs UIN Raden Fatah bertujuan menyiapkan tenaga sarjana setingkat Magister (S2) dan Doktor (S3) yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia serta memiliki kemampuan untuk meneliti, menerapkan, dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman.</p> <p>Tujuan Khusus :</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. PPs UIN Raden Fatah bertujuan menyiapkan lulusan Magister (S2) dan Doktor (S3) yang memiliki kematangan akidah, keluasan ilmu dan sikap profesional. 2. Memiliki keseimbangan <i>Emotional Quotient (EQ)</i>, <i>Intellectual Quotient (IQ)</i>, dan <i>Spiritual Quotient (SQ)</i>. 3. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) untuk kegiatan keilmuan. 4. Memiliki tradisi belajar, budaya akademik, integritas, dan semangat pengabdian yang tinggi. 5. Menguasai berbagai pendekatan dan metodologi dalam kajian keislaman. 6. Memiliki sikap kritis, analitis, terbuka dan tanggap terhadap kemajuan IPTEK dan persoalan umat. 7. Memiliki etos kerja yang tinggi, keteladanan, komitmen, kejujuran dan kemampuan membangun jaringan kerjasama. 8. Memiliki budaya mutu, tolak ukur (<i>benchmarking</i>) ketuntasan (<i>sense of closure</i>), kekeluargaan, dan kebersamaan (<i>sense of belonging</i>) dalam menjalankan profesi.
--	---

3. PRODI

Visi, Misi dan Tujuan Prodi Peradaban Islam

Visi	Program Studi pada PPs UIN Raden Fatah didesain untuk menjadi pusat keunggulan kajian keislaman dalam bidang ilmu pendidikan Islam, sejarah peradaban Islam dan pemikiran Islam multi disipliner serta diarahkan untuk membina mahasiswa magister dan doktor yang memiliki wawasan keislaman dan global serta menjunjung tinggi akhlakul karimah.
Misi	Program Studi yang ada pada PPs UIN Raden Fatah didesain untuk mengembangkan ilmu-ilmu Islam dan mencetak SDM strata dua (S2) dan strata tiga (S3) yang ahli dalam pendidikan Islam, sejarah peradaban Islam, Studi Islam multi disipliner yang relevan dengan situasi, potensi dan kebutuhan masyarakat.
Tujuan	Program Pendidikan Agama Islam (PAI), Peradaban Islam (PI) dan Studi Islam (SI) PPs UIN Raden Fatah bertujuan menghasilkan SDM yang ahli dalam ilmu pendidikan Islam dan Peradaban Islam serta Studi

	Islam yang mampu memikirkan pengembangan dan pembaharuan dalam bidang tersebut serta dapat berperan sebagai manajer, pendidik, pemikir, peneliti, dan pembimbing, yang berwawasan luas, berpikir obyektif, kritis, inovatif, inklusif, dan berakhlak mulia.
--	---

E. STRUKTUR KURIKULUM

1. Profil Lulusan

NO	PROFIL	DESKRIPTOR
(1)	(2)	(3)
1	Ahli Sejarah Peradaban Islam	Ahli Sejarah yang mampu menganalisis Peradaban Islam dengan Pendekatan historis secara komprehensif
2	Ahli Manuskrip Peradaban Islam	Ahli Manuskrip yang mampu menafsirkan naskah-naskah melayu dengan pendekatan filologi secara cermat dan jelas
3	Peneliti di bidang Peradaban Islam	Peneliti yang mampu mengembangkan konsep dan teori baru dengan pendekatan saintifik secara holistik
4	Penulis tentang masalah-masalah Peradaban Islam	Penulis yang mampu menciptakan karya tulis peradaban melayu dengan pendekatan ilmiah secara holistik
5	Tenaga pendidik dalam bidang Peradaban Islam	Tenaga pendidik yang mampu : 1. Menganalisis konsep dan teori peradaban islam 2. Mentransformasi ilmu peradaban islam dengan berbagai pendekatan keilmuan secara komprehensif

2. Deskripsi Level 9 (S3) pada KKNI

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Lulusan Strata 3 dalam perspektif KKNI berada pada level 9 yang diharapkan mencapai kualifikasi sebagai berikut:

1. mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
2. mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
3. mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
4. mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
5. mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;

6. mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
7. mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
8. mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga.

3. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

Sikap dan Tata Nilai

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

KETERAMPILAN UMUM

- a. mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;

- b. mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
- c. mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
- d. mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
- e. mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
- f. mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan ,pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;
- g. mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
- h. mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga.

KETERAMPILAN KHUSUS

- a. Mampu melakukan penelitian dalam bidang Peradaban Islam melalui kajian-kajian terhadap sumber-sumber peradaban secara komprehensif untuk menghasilkan teori-teori baru
- b. Mampu menggunakan model-model penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik untuk menghasilkan output penelitian yang akurat

PENGETAHUAN

- a. Mampu mengkaji teori/konsepsi ilmu fikih yang dilandasi kaidah-kaidah ushul fiqih dengan pendekatan kontekstual secara komprehensif

- b. Mampu menilai kedudukan ilmu tasawuf dan ajaran-ajaran pokoknya dengan pendekatan fenomenologi secara mendalam
- c. Mampu mengkaji berbagai fenomena politik yang terjadi dengan pendekatan legal dan institusional secara komprehensif
- d. Mampu mengkaji hadis berdasarkan multidisiplin ilmu dengan pendekatan riset, teknologi dan informasi secara kontinue
- e. Mampu menganalisis konsep dan ilmu-ilmu tafsir terkait penafsiran Al-Qur'an baik yang klasik maupun yang modern/kontemporer dengan pendekatan hermeneutik secara intensif dan komprehensif
- f. Mampu menganalisis perekonomian melayu dengan pendekatan filosofis secara baik nasional maupun regional
- g. Mampu mengkonstruksi sejarah dan perkembangan peradaban melayu melalui pendekatan historis secara ensiklopedis
- h. Mampu mengidentifikasi bahasa melayu dengan pendekatan sosial linguistik secara konsep maupun empiris
- i. mampu mengkonstruksi berbagai disiplin ilmu dengan pendekatan teknologi secara efektif dan efisien
- j. Mampu menciptakan teori-teori baru dengan pendekatan empiris secara komprehensif

Adapun capaian pembelajaran yang mencakup empat aspek (sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan) seperti yang dideskripsikan di atas telah dirumuskan sesuai dengan profil lulusan Program Pascasarjana prodi Peradaban Islam Capaian pembelajaran dan kaitanya dengan profil lulusan dijabarkan secara rinci dalam tabel berikut:

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN				
		Ahli Sejarah Peradaban Islam	Ahli Manuskrip Peradaban Islam	Peneliti di bidang Peradaban Islam	Penulis tentang masalah-masalah Peradaban Islam	Tenaga pendidik dalam bidang Peradaban Islam
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	√	√	√	√	√
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	√	√	√	√	√
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban	√	√	√	√	√

	berdasarkan Pancasila					
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	√	√	√	√	√
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	√	√	√	√	√
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	√	√	√	√	√
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	√	√	√	√	√
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	√	√	√	√	√
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	√	√	√	√	√
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	√	√	√	√	√
11	Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif	√	√	√	√	√
12	Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi	√	√	√	√	√
13	Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian	√	√	√	√	√

	tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal					
14	Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas	√		√	√	√
15	Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat	√		√	√	√
16	Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	√		√	√	√
17	Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan ,pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya			√	√	√
18	Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya	√	√	√	√	√
19	Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga	√	√	√	√	√
20	Mampu melakukan penelitian dalam bidang Peradaban Islam melalui kajian-kajian terhadap sumber-sumber peradaban secara komprehensif untuk menghasilkan teori-teori baru	√	√	√	√	√
21	Mampu menggunakan model-model penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik untuk menghasilkan output penelitian yang akurat			√	√	√
22	Mampu mengkaji teori/konsepsi ilmu fikih yang dilandasi kaidah-kaidah ushul fiqih dengan pendekatan kontekstual secara komprehensi	√	√	√	√	√
23	Mampu menilai kedudukan ilmu tasawuf dan	√	√	√	√	√

	ajaran-ajaran pokoknya dengan pendekatan fenomenologi secara mendalam					
24	Mampu mengkaji berbagai fenomena politik yang terjadi dengan pendekatan legal dan institusional secara komprehensif	√	√	√	√	√
25	Mampu mengkaji hadis berdasarkan multidisiplin ilmu dengan pendekatan riset, teknologi dan informasi secara kontinue	√	√	√	√	√
26	Mampu menganalisis konsep dan ilmu-ilmu tafsir terkait penafsiran Al-Qur'an baik yang klasik maupun yang modern/kontemporer dengan pendekatan hermeneutik secara intensif dan komprehensif	√	√	√	√	√
27	Mampu menganalisis perekonomian melayu dengan pendekatan filosofis secara baik nasional maupun regional	√	√	√	√	√
28	Mampu mengkonstruksi sejarah dan perkembangan peradaban melayu melalui pendekatan historis secara ensiklopedis	√	√	√	√	√
29	Mampu mengidentifikasi bahasa melayu dengan pendekatan sosial linguistik secara konsep maupun empiris	√	√	√	√	√
30	mampu mengkonstruksi berbagai disiplin ilmu dengan pendekatan teknologi secara efektif dan efisien	√	√	√	√	√
31	Mampu menciptakan teori-teori baru dengan pendekatan empiris secara komprehensif	√	√	√	√	√

Selanjutnya, capaian pembelajaran yang telah dirumuskan juga disesuaikan dengan beberapa pilar dalam UNESCO seperti dalam tabel berikut:

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		Teori, Konsep Teoritis, Prinsip	Psikomotorik	Soft Skills	Soft Skills Sosial
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	√	√	√	√
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	√	√	√	√
3	Berkontribusi dalam peningkatan	√	√	√	√

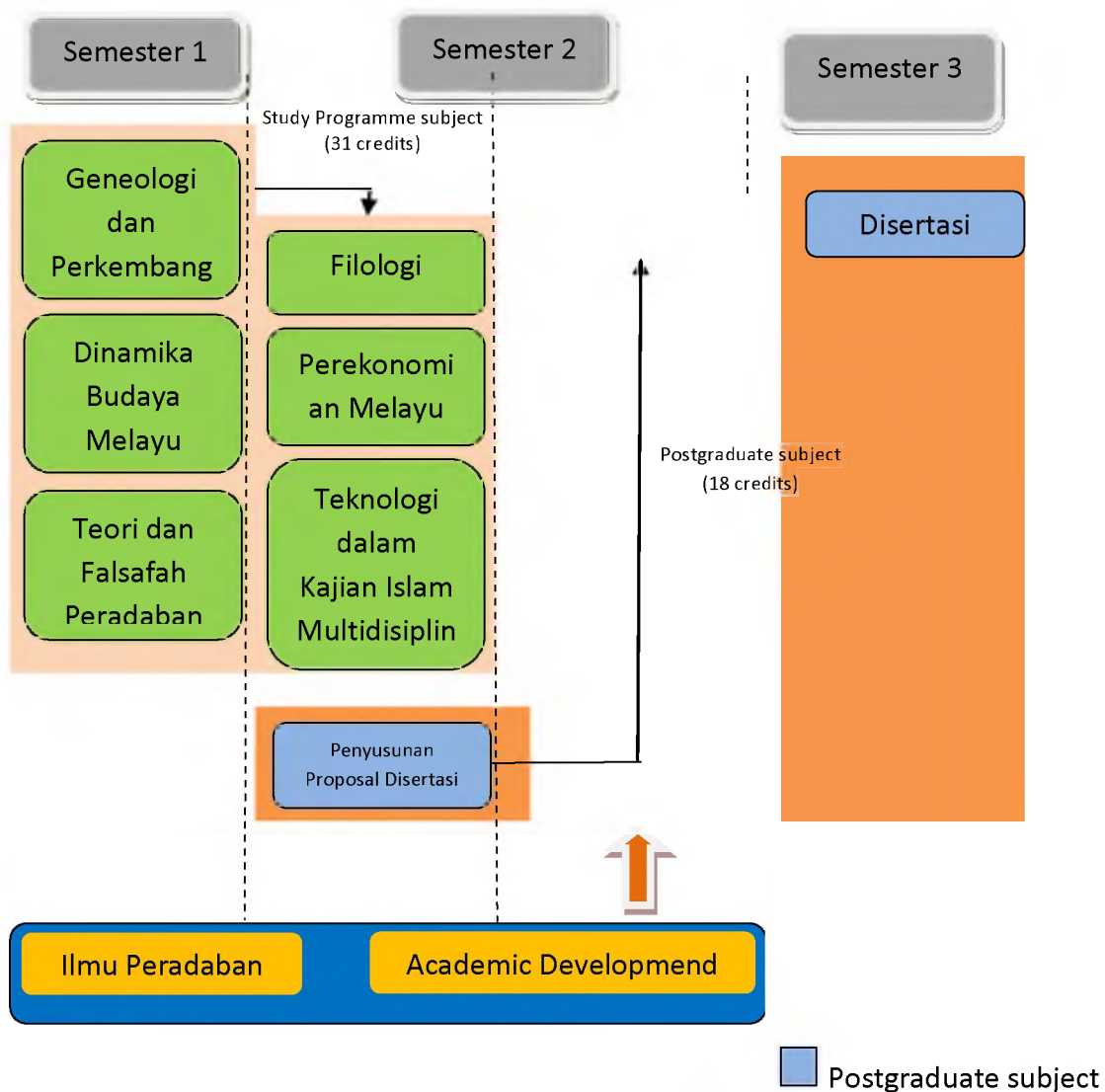
	mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila				
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	√	√	√	√
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	√	√	√	√
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	√	√	√	√
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	√	√	√	√
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	√	√	√	√
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	√	√	√	√
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	√	√	√	√
11	Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif	√	√	√	√
12	Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam	√	√	√	√

	bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi				
13	Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal	√	√	√	√
14	Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas	√	√	√	√
15	Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat	√	√	√	√
16	Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	√	√	√	√
17	Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan ,pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya	√	√	√	√
18	Mampu mengelola, termasuk	√	√	√	√

	menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya				
19	Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga	√	√	√	√
20	Mampu melakukan penelitian dalam bidang Peradaban Islam melalui kajian-kajian terhadap sumber-sumber peradaban secara komprehensif untuk menghasilkan teori-teori baru	√	√	√	√
21	Mampu menggunakan model-model penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik untuk menghasilkan output penelitian yang akurat	√	√	√	√
22	Mampu mengkaji teori/konsepsi ilmu fikih yang dilandasi kaidah-kaidah ushul fiqih dengan pendekatan kontekstual secara komprehensi	√	√	√	√
23	Mampu menilai kedudukan ilmu tasawuf dan ajaran-ajaran pokoknya dengan pendekatan fenomenologi secara mendalam	√	√	√	√
24	Mampu mengkaji berbagai fenomena politik yang terjadi dengan pendekatan legal dan institusional secara komprehensif	√	√	√	√
25	Mampu mengkaji hadis berdasarkan multidisiplin ilmu dengan pendekatan riset, teknologi dan informasi secara kontinue	√	√	√	√
26	Mampu menganalisis konsep dan ilmu-ilmu tafsir terkait penafsiran Al-Qur'an baik yang klasik maupun yang modern/kontemporer dengan pendekatan hermeneutik secara intensif dan komprehensif	√	√	√	√

27	Mampu menganalisis perekonomian melayu dengan pendekatan filosofis secara baik nasional maupun regional	√	√	√	√
28	Mampu mengkonstruksi sejarah dan perkembangan peradaban melayu melalui pendekatan historis secara ensiklopedis	√	√	√	√
29	Mampu mengidentifikasi bahasa melayu dengan pendekatan sosial linguistik secara konsep maupun empiris	√	√	√	√
30	mampu mengkonstruksi berbagai disiplin ilmu dengan pendekatan teknologi secara efektif dan efisien	√	√	√	√
31	Mampu menciptakan teori-teori baru dengan pendekatan empiris secara komprehensif	√	√	√	√



4. Pemetaan Bahan Kajian



TOTAL CREDIT SEMESTER	Total
Postgraduate subject	18
Study Programme subject	24
	42

5. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot SKS, dan Kode Mata Kuliah

Dari bahan kajian yang telah dihasilkan, didapatkanah mata kuliah beserta bobot sks yang harus diambil mahasiswa pada Prodi Peradaban Islam. Penjelasan secara rinci mata kuliah tersebut dijabarkan dalam tabel berikut:

NO	Kode Warna	Nama Mata Kuliah	Keluasan	Kedalaman	Beban	SKS Sementara	SKS
1		Geneologi dan Perkembangan Peradaban Melayu	10	5	50	5	3
2		Dinamika Budaya Melayu	9	6	50	3	3
3		Perekonomian Melayu	10	5	54	4	3
4		Filologi	9	6	54	3	3
5		Teori dan Falsafah Peradaban	10	5	50	4	3
6		Teknologi dalam Kajian Islam Multidisipliner	10	6	60	5	3
7		Penyusunan proposal Disertasi	5	6	30	3	3
Total					348	27	21
Jumlah SKS Disertasi						15	
Total SKS di Tawarkan						42	

Berikut ini adalah mata kuliah di Program Studi Peradaban Islam yang jumlahnya sebanyak 7 mata kuliah dengan total 42 sks yang harus diambil oleh mahasiswa yang mencakup mata kuliah program pascasarjana dan program studi.

Mata Kuliah Wajib

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode
1	Geneologi dan Perkembangan Peradaban Melayu	5	PI.9111
2	Dinamika Budaya Melayu	3	PI.910
3	Perekonomian Melayu	4	PI.9123
4	Filologi	3	PI.9124

5	Teori dan Falsafah Peradaban	4	PI.9110
6	Teknologi dalam Kajian Islam Multidisipliner	5	PI.9122
7	Penyusunan Proposal Disertasi	3	PPS.901

6. Peta Kurikulum

Penjabaran distribusi mata kuliah dalam tiap semesternya ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Semester 1	SKS	Semester 2	SKS	Semester 3	SKS
15 SKS		19 SKS		15 SKS	
Geneologi dan Perkembangan Peradaban Melayu	5	Filologi	3	Disertasi	15
Dinamika Budaya Melayu	3	Perekonomian Melayu	4		
Teori dan Falsafah Peradaban	4	Teknologi dalam Kajian Islam Multidisipliner	5		
		Penyusunan Proposal Disertasi	3		

7. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan

No	Profil	Mata Kuliah
1	Ahli Sejarah Peradaban Islam	Dinamika Budaya Melayu, Filologi
2	Ahli Manuskrip Peradaban Islam	Filologi
3	peneliti di bidang Peradaban Islam	Geneologi dan Perkembangan Peradaban Melayu, Dinamika Budaya Melayu, Teori dan Falsafah Peradaban, Filologi, Perekonomian Melayu dan Teknologi dalam Kajian Islam Multidisipliner
4	penulis tentang masalah-masalah Peradaban Islam	Geneologi dan Perkembangan Peradaban Melayu, Dinamika Budaya Melayu, Teori

		dan Falsafah Peradaban, Filologi, Perekonomian Melayu dan Teknologi dalam Kajian Islam Multidisipliner
5	tenaga pendidik dalam bidang Peradaban Islam	Geneologi dan Perkembangan Peradaban Melayu, Dinamika Budaya Melayu, Teori dan Falsafah Peradaban, Filologi, Perekonomian Melayu dan Teknologi dalam Kajian Islam Multidisipliner

8. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

Semester 1

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	PI.9111	Geneologi dan Perkembangan Peradaban Melayu	5
2	PI.910	Dinamika Budaya Melayu	3
3	PI.9110	Teori dan Falsafah Peradaban	4

Semester 2

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	PI.9124	Filologi	3
2	PI.9123	Perekonomian Melayu	4
3	PI.9122	Teknologi dalam Kajian Islam Multidisipliner	5
4	PPS.901	Penyusunan Proposal Disertasi	3

Semester 3

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	PPS.942	Disertasi	15

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Proses Pembelajaran pada Program Studi Peradaban Islam menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning (SCL)*).

1. Karakteristik Pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan.

- b. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa.
- c. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
- d. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
- e. Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner.
- f. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
- g. Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- h. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
- i. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
- j. Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada *problem based learning* dan *skills*.
- k. Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang *pengetahuan*, paradigma *belajar* dan *pembelajaran* itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah *transfer of knowledge*. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) dilakukan. Dengan ilustrasi dibawah ini akan lebih jelas perbedaan *Teacher Centered Learning* (TCL) dengan *Student Centered Learning* (SCL).

2. Proses Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- a. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran
- b. Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran
- c. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu
- d. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata
- e. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

- a. Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen
- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya
- d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.
- e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

3. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Discovery Learning (DL)*; (3) *Self-Directed Learning (SDL)*; (4) *Contextual Instruction (CI)*; (5) *Project Based Learning (PjBL)*; dan (7) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*; (8) *Collaborative Learning (CbL)*. Penjelasan masing-masing kesepuluh strategi pembelajaran secara singkat adalah sebagai berikut.

a. *Small Group Discussion*

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai

10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengases tingkat *skill* dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, *quiz*, tugas menulis; (f) Memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) *Brainstroming*.

b. *Discovery Learning (DL)*

Discovery Learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

c. *Self-Directed Learning (SDL)*

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi matakuliah. Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan

belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

d. Contextual Instruction (CI)

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut matakuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh matakuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

e. Project-Based Learning (PjBL)

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

f. Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah,

dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah. PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

g. Collaborative Learning (CbL)

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Merupakan proses dan kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi mahasiswa selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan mahasiswa baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap/nilai-nilai. Penilaian pembelajaran mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan nilai hasil belajar.

1. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian proses Pembelajaran dimaksudkan untuk mengungkapkan performan dan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian Proses Pembelajaran dapat dilakukan dengan pengamatan, *anecdotal record*, atau cara lainnya.

a. Cara Penilaian

Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes.

b. Bentuk Penilaian

Penilaian hasil belajar dapat berbentuk tes, proyek produk, performansi, portofolio, pengamatan, wawancara.

2. Waktu Penilaian

Penilaian hasil belajar dilakukan dalam rentang waktu tengah semester dan satu semester.

a. Norma Penilaian

- 1) Penentuan nilai akhir didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP)
- 2) Penilaian akhir hasil dari nilai angka dengan kategori sebagai berikut:

NO	NILAI	NILAI HURUF	NILAI	KETERANGAN
1	80-100	A	80,00-100,00	Lulus
2	70-79	B	70,00-79,99	Lulus
3	60-69	C	60,00-69,99	Lulus
4	50-59	D	50,00-59,99	Tidak Lulus
5	10-49	E	0,10-49,99	Tidak Lulus
6	00-00	T	0,00-0,00	Tidak Lulus

b. Perubahan Nilai

- 1) Mahasiswa dapat mengajukan ketidakpuasan nilai kepada Dosen yang bersangkutan dengan tempo 14 (Empat Belas) Hari efektif setelah nilai diumumkan
- 2) Nilai dapat berubah apabila:
 - a) Materi yang diadukan benar, nilai berubah sesuai dengan koreksi dosen pengampu:
 - b) Materi yang diadukan tidak benar, dosen pengampu berhak menurunkan nilai minimal 1 (satu) interval.

3. Evaluasi Perkuliahan dan Pemberian Penilaian

a) Penilai Harian

Dalam penilaian harian diambil dari kehadiran mahasiswa setiap perkuliahan tatap muka dan keaktifan dalam diskusi kelas.

b) Ujian Mid Semester dan Akhir Semester

- 1) Pascasarjana menetapkan jadwal UTS dan UAS semester berjalan sesuai waktu yang telah ditentukan Universitas dan mengumumkannya.
- 2) Bagian akademik mengumumkan jadwal UTS dan UAS kepada mahasiswa dan mengirimkan jadwal ujian kepada dosen pengampu dan koordinator program studi.
- 3) Bagian akademik menyiapkan kelengkapan pelaksanaan UTS dan UAS.
- 4) Dosen pengampu melaksanakan ujian UTS dan UAS sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Persyaratan :

- 1) Matakuliah yang di ujikan dalam UTS dan UAS adalah matakuliah yang telah dilaksanakan sesuai peraturan akademik.
- 2) Mahasiswa diizinkan mengikuti UTS dan UAS bila telah memenuhi peraturan akademik.

c) Pelaporan Penilaian

Setiap selesai penialain hasil UTS akan dilaporkan didalam simak online

d) Penentuan Hasil Studi

- 1) Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengevaluasi kemajuan dan kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi
- 2) Penetapan IP dilakukan pada tiap akhir semester yang disebut IP semester, sedangkan IP seluruh hasil belajar yang telah ditetapkan disebut indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

e) Predikat Kelulusan

Mahasiswa Program Pasca Sarjana dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Untuk mencapai predikat dengan pujian

- IPK minimum 3,51-4,00
- Masa studi yang telah dijalani maksimum sejumlah semester terprogram ditambah 2 semester.

a. Predikat Sangat Memuaskan	: IPK 3,76 – 4,00
b. Predikat Amat Memuaskan	: IPK 3,51 - 3,75
c. Predikat Memuaskan	: IPK 3,26 - 3,50
d. Predikat Amat Baik	: IPK 3,01 – 3,25
e. Predikat Baik	: IPK 2,76 – 3,00
f. Predikat Cukup	: IPK 2,75 – 2,75

● Ketentuan Lain

Dalam sistem penilaian, mahasiswa diberi nilai sesuai dengan hak mahasiswa dengan kompetensi sebagai berikut:

a. Keaktifan seminar/diskusi di kelas	(10%)
b. Tugas	(15%)
c. Ujian MID Semester	(25%)
d. Ujian semester	(50%)

Jumlah persentas keseluruhan komponen harus 100%

H. TENAGA PENGAJAR

No	Nama Dosen	Mata Kuliah Keahlian
1	Prof. Dr. H. Duski Ibrahim, M.Ag	Sejarah Perekonomian Masyarakat Melayu Seminar Proposal Disertasi
2	Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, M.A.,	Falsafah dan Teori Peradaban Seni dan Budaya Melayu Nusantara
3	Prof. Dr. K.H. Sayid Agil Husin Al-Munawar, M.A	Falsafah dan Teori Peradaban Seni dan Budaya Melayu Nusantara
4	Prof. Dr. Bambang Purwanto, M.A	Dinamika Budaya Melayu Sejarah Perekonomian Masyarakat Melayu
	Dr. Muhammad Adil, M.A	Dinamika Budaya Melayu Penyusunan Proposal Disertasi
5	Prof. Dr. Irwan Abdullah, M.A	Geneologi dan Etnologi Peradaban Melayu Penyusunan Proposal Disertasi
6	Prof. Dr. Ris'an Rusli, M.Ag	Geneologi dan Etnologi Peradaban Melayu
7	Dr. H. Munir, M.Ag	Penyusunan Proposal Disertasi Globalisasi dan Dinamika Budaya Melayu
8	Prof. Dr. Titiek Puji Astuti, M.A	Filologi
9	Prof. Dr. Hj. Nyayu Khadijah, S.Ag., M.Si	Teknologi dalam Kajian Islam Multidisipliner

I. SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN

1. Sarana

Untuk menunjang aktivitas akademik dosen dan mahasiswa, PPs UIN Raden Fatah telah memiliki gedung dengan luas bangunan 1887m² yang terbagi tiga lantai yang terdiri dari hal berikut:

a. Ruang kerja

Ruang kerja terdiri atas beberapa ruangan; ruang kerja Direktur, Wakil Direktur, Ketua Prodi SI, Ketua Prodi PAI (S3), Ketua Prodi PI (S3), serta ruangan administrasi Umum, dan Ruang kerja Bagian Akademik dan Kemahasiswaan serta ruang administrasi keuangan. Seluruh ruang kerja dilengkapi dengan AC, fasilitas telepon/faximili, mesin foto copy mini dan komputer akses jaringan internet sehingga memberikan kemudahan dan efektivitas serta kenyamanan menjalankan layanan akademik.

b. Ruang Kuliah

Ruang kuliah terdiri atas 19 (sembilan belas) ruangan; dilantai I, lantai II dan lantai III gedung lama. Di lantai I ada 8 ruangan, lantai II ada 4 ruangan, lantai III terdapat 6 ruangan dengan ukuran masing-masing ruangan rata-rata seluas 6x8m². Ruang kuliah tersebut dilengkapi dengan AC dan *Infocussertadidesain* secara khusus untuk memungkinkan terciptanya suasana yang nyaman dan terjadinya interaksi dinamis, baik antara dosen dan mahasiswa maupun antar sesama mahasiswa. Pada pengembangan kedepan tiap ruang kuliah akan dilengkapi dengan computer multimedia dan beberapa *Computer Assited Devices* yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam menyajikan materi perkuliahan.

c. Ruang Dosen

Dosen secara khusus disiapkan 1 (satu) ruang tersendiri berukuran 6x16 m² yang terletak dilantai II. Ruang dosen ini disiapkan guna mempermudah mahasiswa untuk melakukan konsultasi/bimbingan akademik. Selain itu PPs memiliki ruang kerja guru besar dan dosen dengan desain partisi perbilik untuk memudahkan proses konsultasi intensif para mahasiswa.

d. Ruang Seminar

Ruang seminar terletak di lantai III gedung lama dengan luas 6x 16 m² dengan kapasitas 100 orang. Ruang seminar juga dilengkapi dengan AC, sound system dan desain dengan nyaman dan representative untuk kegiatan-kegiatan akademik. Selain itu, di lantai IV gedung kantor baru PPs juga terdapat ruang promosi doktor yang refresentatif berukuran 6 x 25 M2 dan dapat juga digunakan untuk berbagai kegiatan akademik lainnya.

e. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku terpilih yang relevan dengan program studi yang tersedia. Perpustakaan khusus PPs ini berfungsi sebagai kelengkapan dari perpustakaan utama yang terletak \pm 20 meter dari gedung PPs. Selain bergandengan dengan ruang kuliah, perpustakaan khusus tersebut dilengkapi dengan koleksi buku-buku terbaru, CD, koleksi khusus, dan jurnal terbitan dalam dan luar negeri, ruang baca yang nyaman, dan komputer yang dilengkapi dengan sarana internet. Perpustakaan PPs juga dilengkapi dengan koleksi khusus berupa naskah-naskah klasik berbahasa Arab Melayu yang dihimpun dari berbagai lembaga dan perorangan yang menjalin kerjasama dengan PPs untuk membantu kelengkapan koleksi naskah-naskah penting dan bernilai sejarah tinggi untuk dikaji dan dapat dijadikan bahan studi dan penelitian tesis dan disertasi.

f. Ruang Ibadah

Ruang musholla tersedia dengan baik dan memadai bagi mahasiswa dan dosen yang akan melaksanakan ibadah sholat di tengah-tengah aktivitas perkuliahan. Ruang musholla ini berukuran 6x8 m² yang berada dilantai II gedung perkuliahan. Selain itu, gedung kantor dan ruang perkuliahan PPs yang berdekatan dengan mesjid UIN Raden Fatah juga secara efektif dapat digunakan untuk keperluan ibadah.

2. Prasarana

Untuk menunjang efektivitas layanan akademik di lingkungan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah, secara optimal diupayakan ketersediaan prasarana belajar dengan melengkapi ruang kelas dengan berbagai kelengkapan yang mendukung kenyamanan kelas. Beberapa kelengkapan alat-alat pembelajaran seperti ketersediaan komputer, laptop, LCD, infocus, sound system, screen projector, sampai pada memastikan ketersediaan jaringan hot spot internet, wifi, dll. Secara bertahap PPs UIN Raden Fatah mengupayakan sistem e-learning pada pembelajaran sehingga memungkinkan untuk menyelenggarakan perkuliahan dengan sistem komunikasi online jarak jauh.

Ketersediaan lapangan parkir yang memadai dan aman dengan sistem penjagaan security kampus yang profesional. Areal parkir dan beberapa titik tertentu telah dilengkapi dengan CCTV yang mampu memantau setiap pergerakan dan aktivitas orang di sekitar kampus PPs UIN Raden Fatah.

J. SISTEM PENJAMIN MUTU

Program studi S3 Peradaban Islam telah menerapkan sistem penjaminan mutu berbasis akreditasi yang berlaku tahun 2016 oleh sistem penjaminan mutu di Program Pascasarjana yang menganut sistem terintegrasi, yaitu sistem yang terpadu dari tingkat PPs sampai Prodi dan seluruh satuan kerja yang ada. Penjaminan mutu pada tingkat Universitas dilaksanakan oleh unit Lembaga Penjaminan mutu (LPM) dan pelaksana pada Program Pascasarjana yaitu gugus penjamin mutu tingkat fakultas dan gugus pengendali mutu prodi maka PPs mengajukan nama-nama dosen dan tenaga kependidikan untuk menjadi bagian GPMF dan GPMP. Gugus Penjaminan Mutu Pascasarjana (GPMF) yaitu Prof. Dr. Abdullah Idi, M. Ed, sebagai ketua Dr. Muhammad Noupal sebagai wakil ketua, Elly Rahmayanti, S.Sos dan Arisandi, S. Pd.I sebagai anggota. Pada sistem penjaminan mutu di program studi pascasarjana dilakukan oleh Gugus Pengendali Prodi yaitu Dr. Rivai Abun, S. Hum sebagai Ketua dan Ade Akhmad Saputra, S. Hum sebagai anggota yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor: B-878/Un.09/1.2/kp.00.3/09/2018 Tentang Gugus Penjamin Mutu Fakultas (GPMF) dan Gugus Pengendali Mutu Prodi (GPMP).

Gugus Penjaminan Mutu melaksanakan tugasnya berdasarkan standar manual mutu yang sudah ada dan dalam pelaksanaannya di bawah koordinasi Lembaga Pemjamin Mutu (LPM) UIN Raden Fatah yang secara berkala mengadakan pengawasan melalui kegiatan audit internal. Sistem penjaminan mutu dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh LPM. LPM dalam tugasnya mengawal 24 Standar Pendidikan tinggi sesuai dengan PERMEN RISTEK DIKTI Nomor 44 tahun 2015.

Sampai akhir tahun 2017 telah menerapkan 24 SOP yang berlaku untuk seluruh Program Pascasarjana yang meliputi:

1. SOP Pelaksanaan Perkuliahan Pascasarjana, SOP Pelaksanaan UTS dan UAS Pascasarjana, SOP Pencatatan Hasil UAS Mahasiswa Pascasarjana, SOP Mutasi Mahasiswa Pascasarjana, SOP Pemberian Sanksi Terhadap Mahasiswa Pascasarjana, SOP Pelayanan Tata Persuratan Pascasarjana

2. SOP Penyusunan Tesis, SOP Penyusunan Disertasi, SOP Penyelenggaraan Ujian Tesis, SOP Penyelenggaraan Ujian Disertasi, SOP Survey Proses Perkuliahan Oleh Mahasiswa Pascasarjana
3. SOP Pendaftaran Calon Mahasiswa Pascasarjana, SOP Orientasi Mahasiswa Pascasarjana
4. SOP Registrasi Mahasiswa Pascasarjana
5. SOP Pengembangan Kurikulum, SOP Peninjauan Kurikulum Pascasarjana
6. SOP Penggunaan Gedung Perkuliahan Pascasarjana, SOP Penyusunan Anggaran Pascasarjana, SOP Pelaksanaan Anggaran Pascasarjana, SOP Evaluasi Dan Analisis Anggaran Pascasarjana, SOP Pelayanan Inventarisasi Kekayaan Negara Pascasarjana
7. SOP Layanan Perpustakaan Pascasarjana
8. SOP Penyelenggaraan Wisuda Pascasarjana

Penjaminan mutu PPs dilakukan secara terintegrasi dengan Gugus Penjaminan Mutu Program Pascasarja (GPMF). Kegiatan pengendalian dan peningkatan mutu PS meliputi:

1. Melakukan evaluasi dan peninjauan kurikulum sesuai perkembangan kebutuhan dan tuntutan pasar, dengan memperhatikan kompetensi lulusan sebagaimana tertuang dalam Visi-Misi Pascasarjana
2. Mengumpulkan silabus mata kuliah dari para dosen yang mengajar di Pascasarjana dan selanjutnya dicermati jika ada kesalahan-kesalahan yang perlu diperbaiki.
3. Kesesuaian antara silabus dan soal ujian,
4. Dalam hal pelaksanaan Ujian Terbuka Disertasi, didahului dengan ujian seminar hasil disertasi dan ujian tertutup disertasi. Ujian Terbuka disertasi didesain dalam satu majlis yang terdiri dari 6 (enam) orang penguji yang termasuk promotor dan co.promotor, satu ketua sidang dan satu sekretaris sidang serta disaksikan banyak tamu undangan karena ujian bersifat terbuka. Model ini diharapkan mahasiswa akan siap dalam ujian disertasi dan disertasi yang dibuat pun harus lebih berkualitas.
5. Meningkatkan pelayanan administrasi akademik terhadap mahasiswa secara optimal dan memadai.

Standar Penjaminan mutu program studi S3 Peradaban Islam mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 dan peraturan menteri riset dan teknologi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 Tentang Standar nasional pendidikan tinggi yang terdiri dari 8 (delapan) standar:

1. Standar Kompetensi Lulusan;

Ruang lingkup Standar Nasional Pendidikan Tinggi terdiri dari:

- a. Standar kompetensi lulusan;
- b. Standar isi pembelajaran;
- c. Standar proses pembelajaran;
- d. Standar penilaian pembelajaran;
- e. Standar dosen dan tenaga kependidikan;
- f. Standar sarana dan prasarana pembelajaran;
- g. Standar pengelolaan pembelajaran;
- h. Standar pembiayaan pembelajaran;

Standar-standar tersebut telah dioperasionalkan UIN Raden Fatah dengan visi, misi, tujuan dan sasaran UIN Raden Fatah Palembang yang dijadikan rujukan oleh PPs dan seluruh fakultas di lingkungan UIN Raden Fatah, dalam bentuk indikator sebagai berikut:

A. Standar kompetensi lulusan

Indikator pencapaian standar ini dapat dilihat pada:

- 1) Adanya bukti dokumen IPK;
- 2) Adanya dokumen tentang kelulusan;
- 3) Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan dan datanya terekam secara komprehensif;
- 4) Adanya hasil pelacakan untuk perbaikan 4 item;
- 5) Adanya angket kepuasan pengguna (employer) lulusan;
- 6) Adanya profil masa tunggu;
- 7) Adanya profil kesesuaian bidang kerja;
- 8) Adanya bukti partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi;
- 9) Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni;

B. Standar isi pembelajaran

Indikator pencapaian standar ini tergambar pada:

- 1) Dokumen formal yang mencakup:
 - a) Kebijakan;
 - b) Peraturan;
 - c) Pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala;
- 2) Dokumen formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, serta dilaksanakan secara konsisten.

- 3) Jika NPMHS ≥ 4 , maka skor = 4;
- 4) Jika MDO $\leq 6\%$, maka skor = 4;
- 5) Jika KTW $\geq 50\%$, maka skor = 4;
- 6) Jika Rasio ≥ 5 , maka skor = 4;
- 7) Jika Rasio $\geq 95\%$, maka skor = 4;
- 8) Jika Rasio ≤ 0.25 , maka skor = 4;
- 9) Jika Rasio $\geq 20\%$, maka skor = 4;
- 10) Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.

C. Standar proses

Indikator pencapaian standar ini tergambar pada:

- 1) Dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat unsur-unsur berikut:
 - a) Kebijakan/pendekatan penerimaan mahasiswa baru;
 - b) kriteria penerimaan mahasiswa baru;
 - c) Prosedur penerimaan mahasiswa baru;
 - d) Instrumen; penerimaan mahasiswa baru;
 - e) Sistem pengambilan keputusan dan dilaksanakan dengan konsisten.
- 2) Dokumen sistem untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi dan cacat fisik dan bukti implementasi sistem tsb. yang ditunjang oleh fasilitas yang sangat lengkap;
- 3) Dokumen kebijakan yang sesuai dengan prinsip ekuitas yang diterapkan secara konsisten
- 4) Jika NP ≥ 7 , maka skor = 4;
- 5) Dokumen analisis dan evaluasi pemutakhiran kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkesinambungan;
- 6) Sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada pembelajaran dengan memanfaatkan beragam sumber belajar minimal mencakup:
 - a) Pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran;
 - b) Perencanaan dan sumber daya pembelajaran;
 - c) Syarat kelulusan dan dilaksanakan secara konsisten, dimonitor serta dievaluasi secara berkala;
- 7) Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam proses pembelajaran, meliputi semua fasilitas berikut:
 - a) Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet;
 - b) Software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai;

- c) Fasilitas e-learning yang digunakan secara baik;
 - d) Akses on-line ke koleksi perpustakaan;
- 8) Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam administrasi yang meliputi semua fasilitas berikut:
- a) Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet;
 - b) Software basis data yang memadai;
 - c) Akses terhadap data yang relevan sangat cepat;
- 9) Sistem informasi untuk pengelolaan prasarana dan sarana yang transparan, akurat dan cepat;
- 10) Sistem pendukung pengambilan keputusan yang lengkap, efektif, dan obyektif.

D. Standar penilai

Indikator pencapaian standar ini tergambar pada:

- 1) Instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang sahih, andal, mudah digunakan dan dilaksanakan secara berkala setiap semester.
- 2) Laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif, dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.
- 3) Monev kinerja dosen di bidang: pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik.

E. Standar dosen dan tenaga kependidikan.

Indikator pencapaian standar ini tergambar pada:

- 1) Dokumen formal sistem pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup: perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai, orientasi dan penempatan pegawai, Pengembangan karir, remunerasi, penghargaan, dan sanksi yang transparan dan akuntabel berbasis pada meritokrasi;
- 2) Pedoman formal yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten;
- 3) Monev kinerja dosen di bidang: pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik;
- 4) Jika Rasio ≤ 30 , maka skor = 4;
- 5) Jika NDTS3 $\geq 50\%$, maka skor = 4;

6) Jika Pprof \geq 30% maka skor = 4 dan Jika PLK \geq

STANDAR PENELITIAN

- a. Standar Hasil Penelitian
- b. Standar Isi Penelitian
- c. Standar Proses Penelitian
- d. Standar Penilaian Penelitian
- e. Standar Peneliti
- f. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
- g. Standar Pengelolaan Penelitian
- h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- a. Standar Proses
- b. Standar Isi
- c. Standar Sumber Daya Manusia
- d. Standar Hasil
- e. Standar Sarana dan Prasarana
- f. Standar Pengelolaan
- g. Standar Pembiayaan
- h. Standar Penilaian

STANDAR IDENTITAS

- a. Standar Hasil
- b. Standar Proses
- c. Standar Isi
- d. Standar Penilaian
- e. Standar Pelaksana
- f. Standar Sarana dan Prasarana
- g. Standar Pengelolaan
- h. Standar Pembiayaan

1. Rumusan capaian pembelajaran lulusan adalah:

a) Sikap;

- 1) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

- 3) berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- 4) berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- 5) menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 6) bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 7) taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

b) Pengetahuan;

1. mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
2. mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
3. mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
4. mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
5. mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;

6. mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan ,pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya
7. mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
8. mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolejal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga

1. **Keterampilan;**

a. Keterampilan Umum

1. mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
2. mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
3. mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
4. mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
5. mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik,

- serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
6. mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan ,pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya
 7. mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan
 8. mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga

b. Keterampilan khusus

1. Mampu melakukan penelitian dalam bidang Peradaban Islam melalui kajian-kajian terhadap sumber-sumber peradaban secara komprehensif untuk menghasilkan teori-teori baru
2. Mampu menggunakan model-model penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik untuk menghasilkan output penelitian yang akurat

2. Rencana Proses Pembelajaran:

- a. Menjabarkan matakuliah yang diampu dalam bentuk silabus sesuai dengan tujuan capaian pembelajaran dan sejalan dengan kompetensi dalam standar KKNI.
- b. Mendistribusikan pokok-pokok bahasan mata kuliah sesuai dengan minat dan keahlian anggota tim dosen dan menjadwalkannya sesuai waktu perkuliahan yang tersedia (minimal 14 kali pertemuan).
- c. Menentukan standar dan metode penilaian.
- d. Menyampaikan perkuliahan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu semester untuk setiap mata kuliah dan/atau sebanyak-banyaknya berdasarkan kesepakatan dengan tim dosen. Pertemuan pertama dilakukan pada awal perkuliahan untuk menjelaskan orientasi mata kuliah, pokok-pokok bahasan, tim dosen yang akan mengajar, standar dan metode penilaian.
- e. Melakukan penilaian (evaluasi) terhadap pelaksanaan perkuliahan.

3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
2. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain dengan karakteristik.
3. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.
4. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
6. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
7. Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
8. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
9. Bentuk pembelajaran dapat berupa:
 - a. Kuliah;
 - b. Responsi dan tutorial;
 - c. Seminar; dan
 - d. praktik lapangan;
 - e. Penelitian.
10. Bentuk pembelajaran bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, program magister, program magister terapan, program spesialis, program doktor, dan program doktor terapan, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian.
11. Bentuk pembelajaran berupa penelitian merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

12. Bentuk pembelajaran program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, dan program spesialis wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.
13. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

4. Standar Penilaian Pembelajaran

Untuk mewujudkan tujuan dan target program yang menekankan pengembangan dan peningkatan kualifikasi akademik SDM peserta yang mampu berfikir rasional, kritis, analitis dan mandiri, maka kegiatan perkuliahan PPs UIN Raden Fatah menerapkan pendekatan belajar mendalam (*deep approach*) yang berorientasi pada makna.

Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa terus membaca, meneliti dan menganalisis secara sistematis dan mandiri melalui kegiatan pemahaman teks, penulisan karya ilmiah, seminar kelas, dan hubungan dialogis-dialektis dengan para dosen.

Untuk menunjang terlaksananya pendekatan belajar tersebut, maka pola mengajar para dosen diarahkan pada penerapan metode-metode presentasi, diskusi, praktik, pemberian tugas dan simulasi terpadu.

Dengan pola pembelajaran tersebut maka kegiatan perkuliahan PPs UIN Raden Fatah merupakan perpaduan antara *subject-based learning* dan *problem-based learning* yang diharapkan dapat mendorong sikap *open-minded, reflective*, kritis dan *active learning* di kalangan mahasiswa.

Dalam upaya memperluas wawasan keilmuan mahasiswa, akan diusahakan penyelenggaraan kuliah dalam bentuk, Kuliah Iftitah, Kuliah Umum dan Kuliah Tatap Muka dengan mendatangkan pakar ilmu-ilmu keislaman sebagai narasumber khusus.

1. Komponen Penilaian

Untuk pengolahan nilai maka ditentukan komponen penilaian sebagai berikut.

- a) Keaktifan seminar/diskusi dikelas 10%;
- b) Tugas 20%;
- c) Ujian mid semester 30%; dan
- d) Ujian semester 50%. Komponen nilai tersebut adalah dasar untuk menentukan nilai akhir setiap matakuliah pada satu semester yang dinyatakan dalam angka dan huruf.

2. Ketentuan Penilaian dan Predikat kelulusan

Penilaian terhadap hasil ujian mata kuliah dan penulisan karya ilmiah dilakukan dengan memberikan nilai angka yang kemudian dikonversi kepada nilai huruf yang diberi nilai bobot. Konversi dan nilai bobot untuk seluruh program studi adalah sebagai berikut:

a. Skoring penilaian Mahasiswa

NO	NILAI	NILAI HURUF	NILAI	KETERANGAN
1	80-100	A	80,00-100,00	Lulus
2	70-79	B	70,00-79,99	Lulus
3	60-69	C	60,00-69,99	Lulus
4	50-59	D	50,00-59,99	Tidak Lulus
5	10-49	E	0,10-49,99	Tidak Lulus
6	00-00	T	0,00-0,00	Tidak Lulus

Metode:

Metode penilaian secara umum terbagi menjadi dua yaitu, penilaian tes dan non tes yang mengukur sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian tes dilakukan dengan tes tertulis yang dapat berupa soal pilihan ganda dan esai dan tes lisan. Sementara penilaian non tes diberikan berupa proyek, unjuk kerja, portofolio, atau bentuk penilaian lain.

b. Predikat Kelulusan Mahasiswa

IPK	PREDIKAT
<3,00	Baik
3,00 - 3,50	Memuaskan
3,51 - 3,75	Sangat Memuaskan
3,76 - 4,00	Pujian

Predikat kelulusan *Cumlaude* hanya diberikan kepada:

1. Mahasiswa yang memiliki IPK minimal 3,76
2. Masa studinya tidak lebih dari dua tahun untuk program magister dan tidak lebih dari tiga tahun untuk program doktor
3. Tidak melakukan perbaikan nilai; dan
4. Tidak pernah melakukan pelanggaran kode etik kemahasiswaan.

3. Indikator kualitas dan standar Pembelajaran:

1. Proses: Dosen minima mengajar 12 kali tatap muka
2. Hasil IPK minimal mahasiswa lulus adalah 3
3. Riset Penelitian dosen melibatkan mahasiswa

5. Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan

a. Dosen

1. Kualifikasi

Dosen pada PPs UIN Raden Fatah adalah dosen yang ditentukan oleh Program Pascasarjana untuk mengajar berdasarkan kompetensi keilmuannya, terdiri atas:

- a. Profesor
- b. Doktor

2. Kriteria Dosen

a) Dosen Tetap (DT)

Berstatus dosen yang ditetapkan oleh Kementerian Agama sebagai tenaga pengajar/dosen pada Fakultas di lingkungan UIN Raden Fatah, yang telah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).

b) Dosen Tidak Tetap (DTT)

Dosen Tidak Tetap adalah pengajar berstatus dosen yang direkrut dari perguruan tinggi lain dan memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).

c) Kelompok Dosen

Dosen PPs UIN Raden Fatah dibagi ke dalam dua kelompok sebagai berikut:

1) Dosen Penanggung jawab

Kelompok ini mempunyai kewajiban menyusun Rencana Perkuliahan Semester (RPS) yang terdiri atas tujuan perkuliahan, pokok-pokok bahasan materi kuliah, referensi, metode perkuliahan, penugasan dan sistem evaluasi tiap semester.

2) Dosen Tamu

Kelompok dosen ini bertugas meletakkan paradigma/kerangka perkuliahan dengan memberikan dasar-dasar teori, konsep dan metodologi keilmuan serta wawasan berpikir secara kritis dan mengkontekstualkannya dengan peristiwa-peristiwa empiric untuk dikembangkan lebih lanjut oleh dosen bersama mahasiswa

3. Tugas dan Fungsi Dosen

Dalam kegiatan perkuliahan di PPs UIN Raden Fatah, dosen bukanlah satu-satunya sumber ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pembimbingan, melainkan sebagai fasilitator dalam melaksanakan tugas-tugas akademik. Dosen bertugas dan berfungsi memberi informasi ilmiah dan sumber-sumbernya, mendorong mahasiswa terus membaca, meneliti dan

menganalisis, sehingga mandiri dalam menggali dan mengembangkan konsentrasi keahlian yang ditekuni.

A. Kewajiban Guru Besar dan Dosen

1. Guru Besar dan Dosen

- a. Setiap matakuliah diasuh oleh tim dosen, dengan penanggungjawab seorang Guru Besar.
- b. Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan para Guru Besar untuk kepentingan atau konsultasi akademik.
- c. Dosen yang menjadi pengampu mata kuliah semuanya berpendidikan Doktor (Ph.D) dan/atau berpangkat Guru Besar (Profesor) dengan kualifikasi tertentu.

2. Tugas Guru Besar Penanggungjawab/Koordinator Mata Kuliah

- a. Menjabarkan matakuliah yang diampunya dalam bentuk silabus sesuai dengan tujuan capaian pembelajaran dan sejalan dengan kompetensi dalam standar KKNI.
- b. Mendistribusikan pokok-pokok bahasan mata kuliah sesuai dengan minat dan keahlian anggota tim dosen dan menjadwalkannya sesuai waktu perkuliahan yang tersedia (minimal 14 kali pertemuan).
- c. Menentukan standar dan metode penilaian.
- d. Menyampaikan perkuliahan sekurang-kurangnya duakali dalam satu semester untuk setiap mata kuliah dan/atau sebanyak-banyaknya berdasarkan kesepakatan dengan tim dosen. Pertemuan pertama dilakukan pada awal perkuliahan untuk menjelaskan orientasi mata kuliah, pokok-pokok bahasan, tim dosen yang akan mengajar, standar dan metode penilaian.
- e. Melakukan penilaian (evaluasi) terhadap pelaksanaan perkuliahan.

Tenaga Kependidikan

Aspek kecukupan,

Jika dilihat dari aspek kecukupan, tenaga pustakawan, programer/operator, dan tenaga akademik, administrasi dan keuangan sudah cukup dan memadai. Hal ini dapat dilihat dari penempatan kerja bagi masing-masing tenaga kependidikan sesuai dengan formasi yang dibutuhkan oleh pascasarjana, walaupun tenaga kependidikan tersebut tidak semua merupakan pegawai negeri sipil dan masih berstatus kontrak BLU, namun dedikasi dan pengabdian kepada negara dibuktikan

dengan bekerja tekun, ikhlas, dan sangat loyalitas dalam melakukan pekerjaannya. Terutama pengabdian dan dedikasi yang tinggi kepada instansi tempat bernaung yaitu pascasarjana khususnya dan UIN Raden Fatah pada umumnya. Untuk tenaga sopir juga sudah memadai dan untuk tenaga satpam dan tenaga kebersihan merupakan inklud dari Kantor Pusat UIN Raden Fatah dibawah naungan bagian umum.

Aspek kualifikasi,

Jika dilihat dari aspek kualifikasi juga sudah sangat sesuai. Hal ini dapat dilihat dari *background* dan pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti. Tenaga pustakawan pada pascasarjana berjumlah 3 orang dan 7 orang pustakawan UIN Raden Fatah yang memiliki *background* pendidikan pustakawan, dan tenaga pustakawan serta telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan pustakawan. Tenaga programer dan operator juga memiliki *background* pendidikan komputer serta telah mengikuti banyak training dan pelatihan dalam peningkatan ilmu dan teknologi yang terdiri dari 1 orang tenaga IT pascasarjana dan 6 orang tenaga IT UIN. Untuk tenaga akademik berjumlah 4 orang, tenaga administrasi dan keuangan berjumlah 2 orang sangat cukup memadai karena juga memiliki *background* S1 dan S2 bidang pendidikan, hukum, dan ekonomi serta telah mengikuti berbagai kegiatan dalam rangka peningkatan kompetensi, antara lain: pelatihan kearsipan, workshop pendidikan, lokakarya kurikulum, seminar dan pelatihan lainnya dan tenaga umum sebanyak 3 orang.

6. Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran

a. Sarana

Untuk menunjang aktivitas akademik dosen dan mahasiswa, PPs UIN Raden Fatah telah memiliki gedung dengan luas bangunan 1887m² yang terbagi tiga lantai yang terdiri dari hal berikut:

a) Ruang kerja

Ruang kerja terdiri atas beberapa ruangan; ruang kerja Direktur, Wakil Direktur, Ketua Prodi S2, Ketua Prodi ES, Ketua Prodi PAI (S3), Ketua Prodi PI (S3), serta ruangan administrasi Umum, dan Ruang kerja Bagian Akademik dan Kemahasiswaan serta ruang administrasi keuangan. Seluruh ruang kerja dilengkapi dengan AC, fasilitas telepon/faximili, mesin foto copy mini dan komputer akses jaringan internet sehingga memberikan kemudahan dan efektivitas serta kenyamanan menjalankan layanan akademik.

b) Ruang kuliah

Ruang kuliah terdiri atas 19 (sembilan belas) ruangan; dilantai I, lantai II dan lantai III gedung lama. Di lantai I ada 8 ruangan, lantai II ada 4 ruangan, lantai III terdapat 6 ruangan dengan ukuran masing-masing ruangan rata-rata seluas $6 \times 8 \text{m}^2$. Ruang kuliah tersebut dilengkapi dengan AC dan Infocus serta didesain secara khusus untuk memungkinkan terciptanya suasana yang nyaman dan terjadinya interaksi dinamis, baik antara dosen dan mahasiswa maupun antar sesama mahasiswa. Pada pengembangan kedepan tiap ruang kuliah akan dilengkapi dengan computer multimedia dan beberapa *Computer Assited Devices* yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam menyajikan materi perkuliahan.

c) Ruang dosen

Dosen secara khusus disiapkan 1 (satu) ruang tersendiri berukuran $6 \times 16 \text{m}^2$ yang terletak dilantai III. Ruang dosen ini disiapkan guna mempermudah mahasiswa untuk melakukan konsultasi/bimbingan akademik. Selain itu PPs memiliki ruang kerja guru besar dan dosen dengan desain partisi perbilik untuk memudahkan proses konsultasi intensif para mahasiswa.

d) Ruang seminar

Ruang seminar terletak di lantai III gedung lama dengan luas $6 \times 16 \text{m}^2$ dengan kapasitas 100 orang. Ruang seminar juga dilengkapi dengan AC, sound system dan desain dengan nyaman dan representative untuk kegiatan-kegiatan akademik. Selain itu, di lantai IV gedung kantor baru PPs juga terdapat ruang promosi doktor yang representatif berukuran $6 \times 25 \text{M}^2$ dan dapat juga digunakan untuk berbagai kegiatan akademik lainnya.

e) Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku terpilih yang relevan dengan program studi yang tersedia. Perpustakaan khusus PPs ini berfungsi sebagai kelengkapan dari perpustakaan utama yang terletak ± 20 meter dari gedung PPs. Selain bergandengan dengan ruang kuliah, perpustakaan khusus tersebut dilengkapi dengan koleksi buku-buku terbaru, CD, koleksi khusus, dan jurnal terbitan dalam dan luar negeri, ruang baca yang nyaman, dan komputer yang dilengkapi dengan sarana internet.

Perpustakaan PPs juga dilengkapi dengan koleksi khusus berupa naskah-naskah klasik berbahasa Arab Melayu yang dihimpun dari berbagai lembaga dan perorangan yang menjalin kerjasama dengan PPs untuk membantu kelengkapan koleksi naskah-naskah penting dan bernilai sejarah tinggi untuk dikaji dan dapat dijadikan bahan studi dan penelitian tesis dan disertasi.

f) Ruang ibadah

Ruang musholla tersedia dengan baik dan memadai bagi mahasiswa dan dosen yang akan melaksanakan ibadah sholat di tengah-tengah aktivitas perkuliahan. Ruang musholla ini berukuran 6x8 m² yang berada dilantai II gedung perkuliahan. Selain itu, gedung kantor dan ruang perkuliahan PPs yang berdekatan dengan mesjid UIN Raden Fatah juga secara efektif dapat digunakan untuk keperluan ibadah.

b. Prasarana

Untuk menunjang efektivitas layanan akademik di lingkungan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah, secara optimal diupayakan ketersediaan prasarana belajar dengan melengkapi ruang kelas dengan berbagai kelengkapan yang mendukung kenyamanan kelas. Beberapa kelengkapan alat-alat pembelajaran seperti ketersediaan komputer, laptop, LCD, infocus, sound system, screen projector, sampai pada memastikan ketersediaan jaringan hot spot internet, wifi, dll. Secara bertahap PPs UIN Raden Fatah mengupayakan sistem e-learning pada pembelajaran sehingga memungkinkan untuk menyelenggarakan perkuliahan dengan sistem komunikasi online jarak jauh.

Ketersediaan lapangan parkir yang memadai dan aman dengan sistem penjagaan security kampus yang profesional. Areal parkir dan beberapa titik tertentu telah dilengkapi dengan CCTV yang mampu memantau setiap pergerakan dan aktivitas orang di sekitar kampus PPs UIN Raden Fatah.

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar pengelolaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. Standar pengelolaan pembelajaran mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana pembelajaran.

1) Program Studi Wajib:

- a. Melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah;
- b. Menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;
- c. Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;

- d. Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan
 - e. Melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran
- 2) Perguruan Tinggi Wajib:
- a. Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran;
 - b. Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan;
 - c. Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi;
 - d. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
 - e. Memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar pembiayaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan program studi Pendidikan .

Dana Program Pascasarjana sudah mencukupi untuk operasional kegiatan pasca, yang diperoleh dari dana SPP mahasiswa sedangkan untuk gaji dan serdos dosen tetap terintegrasi di universitas sehingga PPs untuk beberapa tahun kedepan mampu mengembangkan jaringan kerja yang luas dan untuk dana penelitian dosen menjadi wewenang dari LP2M.

**TEMPLATE KURIKULUM
KERANGKA KUALIFIKASI
NASIONAL INDONESIA (KKNI)
PRODI PERADABAN ISLAM**

PROFIL & DESKRIPTOR

NO	PROFIL	DESKRIPTOR
(1)	(2)	(3)
1	Ahli Sejarah Peradaban Islam	Ahli Sejarah yang mampu menganalisis Peradaban Islam dengan Pendekatan historis secara komprehensif
2	Ahli Manuskrip Peradaban Islam	Ahli Manuskrip yang mampu menafsirkan naskah-naskah melayu dengan pendekatan filologi secara cermat dan jelas
3	peneliti di bidang Peradaban Islam	Peneliti yang mampu mengembangkan konsep dan teori baru dengan pendekatan saintifik secara holistik
4	penulis tentang masalah-masalah Peradaban Islam	Penulis yang mampu menciptakan karya tulis peradaban melayu dengan pendekatan ilmiah secara holistik
5	tenaga pendidik dalam bidang Peradaban Islam	Tenaga pendidik yang mampu : 1. Menganalisis konsep dan teori peradaban Islam 2. Mentransformasi ilmu peradaban islam dengan berbagai pendekatan keilmuan secara komprehensif

CAPAIAN PEMBELAJARAN/ LEARNING OUTCOME										
NO	KKNI (SKL/CPL/LO)	SNPT	ULO PENCIRI PT	PLO KHUSUS ASPRO	LO FINISH PRODI PERADABAN ISLAM	PROFIL:	PROFIL:	PROFIL:	PROFIL:	PROFIL:
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	Ahli Sejarah	Ahli Manuskrip	Peneliti	Penulis	Tenaga Pendidik
SIKAP DAN TATA NILAI										
1		bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius:			bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius:	v	v	v	v	v
2		menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika:			menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika:	v	v	v	v	v
3		berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila:			berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila:	v	v	v	v	v
4		berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa:			berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa:	v	v	v	v	v
5		menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain:			menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain:	v	v	v	v	v
6		bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan:			bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan:	v	v	v	v	v
7		taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara:			taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara:	v	v	v	v	v
8		menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik:			menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik:	v	v	v	v	v
9		menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri: dan			menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri: dan	v	v	v	v	v
10		menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.			menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	v	v	v	v	v

KETRAMPILAN UMUM

1		mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;			mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;	v	v	v	v	v
2		mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;			mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;	v	v	v	v	v
3		mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;			mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;	v	v	v	v	v

4		mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;			mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;	v		v	v	v
5		mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;			mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;	v		v	v	v
6		mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan ,pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya			mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan ,pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya	v		v	v	v
7		mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan			mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; dan			v	v	v
8		mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga			mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga	v	v	v	v	v

KETERAMPILAN KHUSUS										
1	Ilmu Penelitian	Mampu melakukan penelitian dalam bidang Peradaban Islam melalui kajian-kajian terhadap sumber-sumber peradaban secara komprehensif untuk menghasilkan teori-teori baru			Mampu melakukan penelitian dalam bidang Peradaban Islam melalui kajian-kajian terhadap sumber-sumber peradaban secara komprehensif untuk menghasilkan teori-teori baru	v	v	v	v	v
2	Ilmu statistik	Mampu menggunakan model-model penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik untuk menghasilkan output penelitian yang akurat			Mampu menggunakan model-model penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik untuk menghasilkan output penelitian yang akurat			v	v	v
PENGETAHUAN										
1		mampu mengkaji teori/konsepsi ilmu fikih yang dilandasi kaidah-kaidah ushul fiqih dengan pendekatan kontekstual secara komprehensif			mampu mengkaji teori/konsepsi ilmu fikih yang dilandasi kaidah-kaidah ushul fiqih dengan pendekatan kontekstual secara komprehensif	v	v	v	v	v
2		mampu menilai kedudukan ilmu tasawuf dan ajaran-ajaran pokoknya dengan pendekatan fenomenologi secara mendalam			mampu menilai kedudukan ilmu tasawuf dan ajaran-ajaran pokoknya dengan pendekatan fenomenologi secara mendalam	v	v	v	v	v
3		mampu mengkaji berbagai fenomena politik yang terjadi dengan pendekatan legal dan institusional secara komprehensif			mampu mengkaji berbagai fenomena politik yang terjadi dengan pendekatan legal dan institusional secara komprehensif	v	v	v	v	v

4		mampu mengkaji hadis berdasarkan multidisiplin ilmu dengan pendekatan riset, teknologi dan informasi secara kontinue			mampu mengkaji hadis berdasarkan multidisiplin ilmu dengan pendekatan riset, teknologi dan informasi secara kontinue	v	v	v	v	v
5		mampu menganalisis konsep dan ilmu-ilmu tafsir terkait penafsiran Al-Qur'an baik yang klasik maupun yang modern/kontemporer dengan pendekatan hermeneutik secara intensif dan komprehensif			mampu menganalisis konsep dan ilmu-ilmu tafsir terkait penafsiran Al-Qur'an baik yang klasik maupun yang modern/kontemporer dengan pendekatan hermeneutik secara intensif dan komprehensif	v	v	v	v	v
6		mampu menganalisis perekonomian melayu dengan pendekatan filosofis secara baik nasional maupun regional			mampu menganalisis perekonomian melayu dengan pendekatan filosofis secara baik nasional maupun regional	v	v	v	v	v
7		mampu mengkonstruksi sejarah dan perkembangan peradaban melayu melalui pendekatan historis secara ensiklopedis			mampu mengkonstruksi sejarah dan perkembangan peradaban melayu melalui pendekatan historis secara ensiklopedis	v	v	v	v	v
8		mampu mengidentifikasi bahasa melayu dengan pendekatan sosial linguistik secara konsep maupun empiris			mampu mengidentifikasi bahasa melayu dengan pendekatan sosial linguistik secara konsep maupun empiris	v	v	v	v	v

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	To KNOW	To DO	To BE	To LIVE TOGETHER
		<i>teori, konsep teoritis, prinsip</i>	<i>psikomotor</i>	<i>soft skills</i>	<i>soft skills sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SIKAP DAN TATA NILAI					
1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	v	v	v	v
2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	v	v	v	v
3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	v	v	v	v
4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	v	v	v	v
5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	v	v	v	v
6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	v	v	v	v
7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	v	v	v	v
8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	v	v	v	v
9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	v	v	v	v
10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	v	v	v	v
KETERAMPILAN UMUM					
1	mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif	v	v	v	v
2	mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;	v	v	v	v

3	mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal:	v	v	v	v
4	mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas:	v	v	v	v
5	mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat:	v	v	v	v
6	mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya	v	v	v	v
7	mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya: dan	v	v	v	v
8	mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga	v	v	v	v

KETERAMPILAN KHUSUS					
1	Mampu melakukan penelitian dalam bidang Peradaban Islam melalui kajian-kajian terhadap sumber-sumber peradaban secara komprehensif untuk menghasilkan teori-teori baru	v	v	v	v
2	Mampu menggunakan model-model penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik untuk menghasilkan output penelitian yang akurat	v	v	v	v
PENGETAHUAN					
1	mampu mengkaji teori/konsepsi ilmu fikih yang dilandasi kaidah-kaidah ushul fiqh dengan pendekatan kontekstual secara komprehensif	v	v	v	v
2	mampu menilai kedudukan ilmu tasawuf dan ajaran-ajaran pokoknya dengan pendekatan fenomenologi secara mendalam	v	v	v	v
3	mampu mengkaji berbagai fenomena politik yang terjadi dengan pendekatan legal dan institusional secara komprehensif	v	v	v	v
4	mampu mengkaji hadis berdasarkan multidisiplin ilmu dengan pendekatan riset, teknologi dan informasi secara kontinue	v	v	v	v
5	mampu menganalisis konsep dan ilmu-ilmu tafsir terkait penafsiran Al-Qur'an baik yang klasik maupun yang modern/kontemporer dengan pendekatan hermeneutik secara intensif dan komprehensif	v	v	v	v
6	mampu menganalisis perekonomian melayu dengan pendekatan filosofis secara baik nasional maupun regional	v	v	v	v
7	mampu mengkonstruksi sejarah dan perkembangan peradaban melayu melalui pendekatan historis secara ensiklopedis	v	v	v	v
8	mampu mengidentifikasi bahasa melayu dengan pendekatan sosial linguistik secara konsep maupun empiris	v	v	v	v

CAPAIAN PEMBELAJARAN	KAJIAN YANG DITELITI	MK1	MK2	MK4	MK5	MK1	MK2	MK5	MK1	MK2	MK3	MK5	MK1	MK3	MK5	MK3	MK4	MK5	MK1	MK3	MK2	MK4	MK4	MK5	MK6								MK7																							
		FIKIH							TASAWUF					POLITIK				HADIS				TAFSIR				EKONOMI					SEJARAH			BAHASA					TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI								RISET									
(2)	(3)	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	T1	T2	T3	T4	T5	H1	H2	H3	H4	H5	H6	T1	T2	T3	E1	E2	E3	E4	E5	S1	S2	S3	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	R1	R2	R3	R4	R5	
mampu menafsirkan teori/konsep ilmu fiqh yang dilandasi kaedah-kaedah ushul fiqh dengan pendekatan kontekstual secara komprehensif	FIKIH	1	1	1	2	4	5	5																																																
mampu menafsirkan kedudukan ilmu tasawuf dan ajaran-ajaran pokoknya dengan pendekatan fenomenologi secara mendalam	TASAWUF								1	1	2	5	5																																											
mampu menafsirkan berbagai fenomena politik yang terjadi dengan pendekatan legal dan inatitutional secara komprehensif	POLITIK												1	2	3	3	5	6																																						
mampu mengkaji hadis berdasarkan multidisiplin ilmu dengan pendekatan riset, teknologi dan informasi secara kontinue	HADIS													1	1	3	3	5																																						
mampu menganalisis konsep dan ilmu-ilmu tafsir terkait penafsiran Al-Qur'an baik yang klasik maupun yang moden/kontemporer dengan pendekatan hermeneutik secara intensif dan komprehensif	TAFSIR															3	4	5																																						
mampu menganalisis perekonomian melayu dengan pendekatan filosofis secara baik nasional maupun regional	EKONOMI																					1	1	3	3	3																														
mampu mengkonstruksi sejarah dan perkembangan peradaban melayu melalui pendekatan historis secara ensiklopedis	SEJARAH																										2	2	4	4																										
mampu mengidentifikasi bahasa melayu dengan pendekatan sosiolinguistik secara konsep maupun empiris	BAHASA																																																							
mampu mengkonstruksi berbagai disiplin ilmu dengan pendekatan teknologi secara efektif dan efisien	TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI																																																							
Mampu menciptakan teori-teori baru dengan pendekatan empiris secara komprehensif	RISET																																																							
KELUSAN		3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2					3	2	2	2	1	1																				5				

TABEL PERHITUNGAN SKS PER MATA KULIAH

NO	KODE WARNA	NAMA MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	TOTAL BEBAN	TOTAL SKS	SKS PENGURANG	sks Sementara	sks
1	1	Geneologi dan Perkembangan Peradaban Melayu	10	5	50	279	42	15	5	3
2	2	Dinamika Budaya Melayu	5	6	30	279	42	15	3	3
3	3	Perekonomian Melayu	8	5	40	279	42	15	4	3
4	4	Filologi	5	6	30	279	42	15	3	3
5	5	Teori dan Falsafah Peradaban	9	5	45	279	42	15	4	3
6	6	Teknologi dalam Kajian Islam Multidisipliner	9	6	54	279	42	15	5	3
7	7	Penyusunan Proposal Disertasi	5	6	30	279	42	15	3	3
8										
9										
					279				27	21
		JML SKS DISERTASI							15	25
		TOTAL SKS DI TAWARKAN							42	46



KEDALAMAN	
1	Mengingat
2	Memahami
3	Menerapkan
4	Menganalisis
5	Menilai
6	Menciptakan

Kode	Mata Kuliah	SKS	
	Disertasi	19	
	Karya Ilmiah	6	

STRUKTUR KURIKULUM

SEMESTER 1		SEMESTER 2			
15 SKS	SKS	19 sks	SKS	15 sks	SKS
Geneologi dan Perkembangan Peradaban Melayu	5	Filologi	3	Disertasi	19
Dinamika Budaya Melayu	3	Perekonomian Melayu	4		19
Teori dan Falsafah Peradaban	4	Teknologi dalam Kajian Islam Multidisipliner	5		
	12	Penyusunan Proposal Disertasi	3		
			15		
Total					46

Keterangan:

Kompetensi dasar		SKS	Makul
	Jumlah total SKS	46	7 makul (100%) dan disertasi
Jumlah sks nasional			
Jumlah sks univ			
Jumlah SKS penunjang profil utama			
Jumlah makul penunjang profil tambahan			
TOTAL	46	7 makul (100%) dan disertasi	

	Makul Nasional
	Makul Univ
	Makul Dasar Profesi
	Makul Keahlian Profesi
	Makul Perluasan Pendalaman
	Makul Kemampuan Tambahan

MATA KULIAH PILIHAN	SKS



Pascasarjana
Universitas Islam Neeri Raden Fatah
Palembang